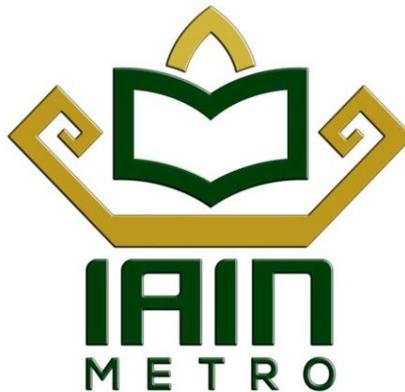


SKRIPSI

**PESAN MORAL PADA KONTEN “*KULTUM PEMUDA TERSESAT*”
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA GENERASI
MILENIAL**

Oleh:

**RISA ANDRIANI
NPM. 2004012010**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**

**PESAN MORAL PADA KONTEN “*PEMUDA TERSESAT MAU BUNUH DIRI*” DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA
GENERASI MILENIAL**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Risa Andriani
NPM. 2004012010

Dosen Pembimbing: Anton Widodo, M. Sos.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.metrouniv.ac.id; *E-mail*: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Sidang Munaqasyah**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

IAIN Metro

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Risa Andriani
NPM : 2004012010
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : PESAN MORAL PADA KONTEN “Kultum Pemuda Tersesat”
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA
GENERASI MASA MILENIAL

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk diseminarkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

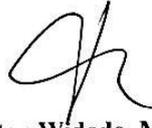
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 29 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing


Dr. Astuti Patmaningsih, S.Ag., M.Sos.I
NIP.197702182000032001


Anton Widodo, M.Sos
NIP.199205072023212021



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PESAN MORAL PADA KONTEN “Kultum Pemuda Tersesat”
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA
GENERASI MILENIAL

Nama : Risa Andriani

NPM : 2004012010

Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 29 Agustus 2024

Dosen Pembimbing

Anton Widodo, M.Sos
NIP.199205072023212021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1137 /ln. 28.4 /D / PP.00.9 / 11 / 2024

Skripsi dengan judul: PESAN MORAL PADA KONTEN “KULTUM PEMUDA TERSESAT” DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA GENERASI MILENIAL, disusun oleh: Risa Andriani, NPM 2004012010, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, yang telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Jum’at, 6 September 2024 yang dilakukan di ruang sidang FUAD.

TIM PENGUJI

Ketua : Anton Widodo, M.Sos.I

Penguji I : Muhajir, M.Kom.I

Penguji II : Agam Anantama, M.I.Kom

Sekretaris : Siroy Kurniawan, M.Sos

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.

NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

PESAN MORAL PADA KONTEN “KULTUM PEMUDA TERSESAT” DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA GENERASI MILENIAL

**OLEH :
RISA ANDRIANI**

Dalam berdakwah, moral merupakan salah satu prinsip utama Islam yang ditekankan. Karena moralitas benar-benar poros atau pusat di mana makna keberadaan manusia berputar. Jika karakternya sehat, dia akan makmur secara fisik dan psikologis dan tenteram. Di sisi lain, jika moral seseorang buruk, tubuh dan pikiran seseorang akan menderita. Hal inilah yang menjadi tolak ukur betapa pentingnya berdakwah dengan menekankan pesan moral pada masa kini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pesan moral pada konten dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar melalui YouTube, pesan yang disampaikan beliau menimbulkan sadarnya anak muda tentang ajaran agama dan respon generasi milenial atas dakwah yang diberikan.

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah Analisis isi (Content Analysis). Analisis data yang digunakan meliputi tahap pengumpulan data, konsolidasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian mengungkap bahwa pada penyampaian dakwahnya melalui YouTube, dalam konten *Kultum Pemuda Tersesat*, memuat beberapa pesan moral yang dapat dipetik untuk dijadikan tuntunan generasi milenial dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, memuat materi tentang anak-anak muda yang menarik, dan mendorong tindakan anak muda untuk berbuat kebaikan serta meningkatkan kualitas beribadah setelah menonton konten ini.

Kata Kunci : Pesan Moral, Habib Ja'far, Kesadaran Beragama, Generasi Milenial.

ORISINALITAS PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risa Andriani
NPM : 2004012010
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juli 2024
Yang menyatakan



Risa Andriani
NPM. 2004012010

MOTTO

... لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..."

Q.S Al Baqarah: 286

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan, dan juga kepada junjungan ku yang selalu ku kirimkan salam di setiap malamnya yaitu Rosulullah SAW, Dengan berkah lantunan sholawat yang aku panjatkan membuat diri ini menjadi lebih kuat. Saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Teristimewa kepada orang tuaku. Ayah dan ibi yang telah menjadi alasan kuat dalam kehidupanku sehingga aku bisa menyelesaikan kuliah dan kuucapkan terimakasih atas jasa, iringan doa dan semangat yang tak henti-hentinya dalam setiap perjalanan menyelesaikan pendidikan sampai jenjang ini. Semoga rahmat Allah selalu mengiringi kehidupanmu dengan beerokah dan senantiasa diberikan kesehatan.
2. Teruntuk kedua kakak-kakak ku yaitu Andi Amrulis, terimakasih selama ini sudah menjadi kakak yang terbaik dan selalu menjaga dan menyemangatiku disaat aku merasa tidak sanggup menghadapi situasi sulit. Dan untuk Ayu Antika, kakak perempuanku yang saat ini sudah berumah tangga dan jauh dariku. Kuucapkan salam rindu kepadamu dan rasa terimakasihku padamu karena selalu mensupportku walaupun jarak memisahkan kita.
3. Dosen pembimbing saya bapak Anton Widodo, M.Sos, terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran serta telah banyak mengeluarkan waktunya, dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak saya ucapkan semoga jerih payah bapak terbayarkan dan selalu dilimpahkan rahmat oleh Allah SWT. Amiiinn.
4. Teruntuk teman tersayang yang sudah seperti saudara kandungku sendiri, yakni Alfi Fahria dan Yuke Alvi Syafaat. Terimakasih kuucapkan

sebanyak-banyaknya kepada kalian berdua karena dari awal perkuliahan sampai detik ini kalianlah sosok yang selalu menemani dan menyemangatiku sehingga aku bisa sampai pada tahap sekarang ini. Semoga kelak setelah kita sudah mempunyai kehidupan masing-masing di masa depan, kita tetap saling menyayangi seperti sekarang ini.

5. Teruntuk teman-teman seperjuangan program studi Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2020 yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, terimakasih banyak ku ucapkan kepada mereka karena telah menjadi teman seperjuangan semasa perkuliahan serta support mereka yang selalu menyertaiku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir untuk Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung sebagai tempat penulis menempuh Pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SW yang telah melimpahkan Rahmat, taufik hidayah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, dan Ibu Dr. Astuti Patminingsih M. Sos I selaku Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta Bapak Anton Widodo M. Sos selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Metro, 10 Mei 2024
Penulis



Risa Andriani
NPM. 2004012010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Penelitian Relevan.....	7
D. Metode Penelitian.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Analysis Content	14
1. Pengertian Analysis Content	14
2. Tujuan Analisis Isi.....	17
3. Pendekatan Analisis Isi	19

B. Pesan Moral.....	21
1. Pengertian Pesan	21
2. Pengertian Moral.....	22
3. Pesan Moral.....	25
C. Kesadaran Beragama.....	27
D. Generasi Milenial	31

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar	37
2. Deskripsi Akun Youtube Jeda Nulis.....	40
3. Konten Kultum Pemuda Tersesat Pada Akun Youtube Jeda Nulis	44
B. Pembahasan	
1. Analisis Pesan Moral Pada Konten “ <i>Kultum Pemuda Tersesat</i> ” Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Generasi Milenial	53
2. Pesan Moral Pada Konten Kultum Pemuda Tersesat	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel materi dakwah pada akun youtube Jeda Nulis.....	43
Tabel 2.1 Data yang diperoleh dari konten Kultum Pemuda Tersesat	54
Tabel 2.2 Data yang diperoleh dari konten Kultum Pemuda Tersesat	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Foto Habib Husein Jafar Al Hadar	38
Gambar 2.1	Tampilan Profil akun Youtube Jeda Nulis	40
Gambar 3.1	Tangkapan layar konten Kultum Pemuda Tersesat	
Gambar 3.2	Tangkapan layar konten pemuda tersesat episode “ <i>Kultum Pemuda Tersesat</i> ”	46
Gambar 4.1	Komentar atau respon pendengar kultum pemuda tersesat.....	54
Gambar 4.2	Komentar atau respon pendengar kultum pemuda tersesat.....	54
Gambar 4.3	Komentar atau respon pendengar kultum pemuda tersesat.....	54
Gambar 4.4	Komentar atau respon pendengar kultum pemuda tersesat.....	55
Gambar 4.5	Komentar atau respon pendengar kultum pemuda tersesat.....	55
Gambar 4.6	Komentar atau respon pendengar kultum pemuda tersesat.....	55
Gambar 4.7	Komentar atau respon pendengar kultum pemuda tersesat.....	56
Gambar 4.8	Komentar atau respon pendengar kultum pemuda tersesat.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Skripsi
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Outline
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Uji Plagiasi
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam berdakwah, moral merupakan salah satu prinsip utama Islam yang ditekankan. Karena moralitas benar-benar poros atau pusat di mana makna keberadaan manusia berputar. Jika karakternya sehat, dia akan makmur secara fisik dan psikologis dan tenteram. Di sisi lain, jika moral seseorang buruk, tubuh dan pikiran seseorang akan menderita. Dakwah dengan menyebarkan pesan moral ialah suatu kewajiban pada masa kini. Seperti yang dapat diamati, banyak moralitas manusia saat ini bertentangan dengan agama khususnya. Indonesia memiliki tingkat kasus dan kejahatan kriminal yang tinggi. Mulai dari kasus pelecehan seksual, pembulian, pemerkosaan, tawuran, pelecehan agama dan tindakan asusila lainnya.

Hal inilah yang menjadi tolak ukur betapa pentingnya berdakwah dengan menekankan pesan moral pada masa kini. Adanya moralitas dan agama dalam pemikiran Islam merupakan suatu kunci dalam menciptakan tatanan hidup bermasyarakat dengan baik antar sesama. Moral Islami bisa diibaratkan seperti perhiasan seorang muslim. Sebagai perumpamaan, iman berfungsi sebagai pakaian dan moralitas berfungsi sebagai motivasi.

Cukuplah untuk menjelaskan bahwa pakaian menutupi aurat dan melindungi tubuh dari panas dan dingin, tetapi siapa yang akan memakai pakaian yang tidak disulam dengan desain dan pola imajinasi, meskipun harganya mahal.¹ Sama halnya dengan seseorang yang memiliki aqidah; jika orang tersebut sudah memiliki akidah yang baik, iman, ketaatan kepada Allah SWT, dan akhlak yang buruk terhadap orang lain yang memiliki dzolim, ketaatan itu tidak akan dianggap sebagai pahala.

Penyampaian pesan moral yang tepat dapat membantu pemahaman para mad'u dalam mencerna informasi dari para dai. Akibatnya, upaya propaganda mind-out bertujuan untuk membentuk sikap dan kesadaran beragama seseorang agar dia memahami sesuatu yang kurang baik dalam dirinya sehingga tumbuh rasa sadar diri akan keteledorannya terhadap sesuatu baik itu berkaitan dengan dunia maupun soal akhirat.

Kesadaran bergama sendiri diartikan sebagai bentuk pola pikir yang mengubah seseorang dalam bertindak sesuai ajaran Islami. Dalam hal tersebut seseorang yang mengalami kesadaran ditunjukkan dengan bentuk perubahan, seperti rajin melakukan ibadah, merubah dirinya menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan melakukan hal-hal positif lainnya. Oleh karena itu, dakwah

¹ Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, (Solo: Era Intermedia, 2004, hlm. 23-24

harus dilaksanakan sesuai dengan kemajuan zaman modern, khususnya kemajuan teknologi.

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknis semakin cepat, dan meluasnya penggunaan ponsel di masyarakat sebagian besar dianggap signifikan. Salah satu pusat perhatian terbesar pada pengguna smartphone ialah media sosial. Media sosial ialah jenis media yang ada di dalam jaringan dan digunakan oleh penggunanya untuk dengan mudah terlibat, berbagi, dan membuat blog, interaksi jaringan sosial, dan forum.²

Selain itu, platform media sosial menyediakan berbagai kemampuan kompleks yang mudah diakses oleh pengguna. Media sosial dipandang sebagai media praktis yang dapat dimanfaatkan oleh semua kalangan, dari muda hingga tua, karena penggunaannya yang tidak dibatasi. Pada masa ini, media sosial bukan hanya digunakan untuk keperluan atau kepentingan pribadi saja, bahkan dalam kegunaanya banyak masyarakat yang menggunakan media sosial sebagai alat dalam mengembangkan keahlian, keterampilan, kepintaran bahkan sampai menambah wawasan. Dimulai dari aktivitas pengembangan usaha, berbagi ilmu, memberikan tips dan trik sampai berdakwah. Seperti salah satu media sosial yang saat ini banyak di unduh dan digunakan oleh

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Mediasosial>

kaum anak muda dan sedang marak-maraknya di dunia sosial media yakni Youtube.

Salah satu da'i yang berdakwah di media Youtube adalah Habib Husain Ja'far Al-hadar. Ia merupakan seorang ulama, sekaligus da'i dan penulis muda yang sudah menulis dengan bertemakan keislaman di media massa sejak 10 tahun yang lalu. Ketika berjalan 4 tahun Ia menulis, Habib Jafar berhenti menulis di media massa. Kemudian saat menikmati masa jedaanya, Habib Husein Jafar mulai membuat video atau konten mengenai keislaman yang Ia upload dalam sebuah kanal Youtube yang bernama Jeda Nulis.

Dalam konten akun YouTube @JedaNulis Habib Jafar memulai dakwahnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum di media sosial kepada pengikutnya. Sehingga dakwah yang disampaikan oleh Habib Jafar dalam konten selanjutnya merupakan jawaban-jawaban dari pertanyaan yang diajukan oleh penggemarnya. Hal tersebut yang membedakan dakwah Habib Jafar lebih menarik dari dakwah lainnya. Habib Jafar juga memasukkan topik-topik modern ke dalam video dakwah yang dibawakannya, menyesuaikannya dengan realitas pemuda yang terus berubah.

Selain membahas mengenai pertanyaan-pertanyaan dari penggemarnya, sering juga akun @jedanulis mengunggah video dakwah yang

berkaitan langsung dengan remaja dan materi-materi keislaman dasar beserta dakwah dengan bertema pesan moral terhadap anak muda yang saat ini banyak melupakan ajaran islam yang diakibatkan perkembangan zaman dan teknolog. Akun Youtube @jedanulis yang berisi dakwah ringan dan dicampur dengan parody masa kini membuat akun @jedanulis banyak diminati oleh anak muda zaman sekarang termasuk generasi milenial.

Salah satu konten Habib Jafar yang menarik untuk penulis teliti adalah konten yang berjudul “*Kultum Pemuda Tersesat*”. Pada konten tersebut Habib jafar menerangkan topik pembahasan yang unik dan menarik, hal tersebut menyebabkan banyak anak muda merasa realistis dengan permasalahan yang disampaikan sehingga menimbulkan antusias dan tanggapan positif dari anak-anak muda. Oleh karna itu tak bisa dipungkiri bahwa pada konten “*Kultum Pemuda Tersesat*” milik Habib Jafar banyak digemari anak-anak muda khususnya generasi milenial.

Melihat permasalahan yang sudah dipaparkan pada bagian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam mengenai *pesan moral pada konten “Kultum Pemuda Tersesat” terhadap generasi milenial*. Maka dengan itu supaya peneliti dapat mengetahui *bagaimana pesan moral pada konten “Kultum Pemuda Tersesat” terhadap generasi milenial*.

B. Pertanyaan Penelitian

Setelah melihat dasar masalah yang sudah digambarkan, dengan demikian penulis memiliki pertanyaan penelitian yang nantinya akan menjadi acuan dalam penelitian ini. Pertanyaan penelitian ini adalah *“Bagaimana Pesan Moral Pada Konten “Kultum Pemuda Tersesat” dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Generasi Milenial ?*

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah ; Untuk mengetahui *“Bagaimana Pesan Moral Pada Konten “Kultum Pemuda Tersesat” dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Generasi Milenial”*

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, signifikansi atau manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Pada prinsipnya utilitas ini harus mampu berkembang di bidang dakwah dan teknologi komunikasi, serta penyebaran informasi pesan melalui media sosial. Selain itu, generasi milenial dapat memahami pelajaran moral yang disampaikan oleh media sosial khususnya Youtube.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan atau masukan kepada Habib Husein Jafar dan para konten kreator dakwah yang berada di media sosial Youtube atau media sosial lainnya, peneliti lainnya, dan masyarakat atau mahasiswa, khususnya penulis, untuk berdakwah dengan cara yang lebih tidak konvensional. Dengan mengidentifikasi kemungkinan dan menggunakan kecerdikan, kita dapat memastikan bahwa dakwah yang diberikan itu indah dan tersaji dengan baik. Sehingga, pendengar akan menerima dakwah yang disampaikan.

C. Penelitian Relevan

Sebelum diadakan penelitian mengenai "*Pesan Moral Pada Konten "Kultum Pemuda Tersesat" dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Generasi Milenial*" telah dilakukan beberapa penelusuran dan telaah terhadap berbagai hasil kajian yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

Pertama, Hasil Penelitian Aziz Setya Nurrohman Dengan Judul "*Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis*" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Program

Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.³ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Habib Husein Jafar Al-Hadar sebagai objek penelitian. Perbedaan penelitian ini yakni Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam konten Youtube Jeda Nulis lebih fokus pada penggunaan media digital sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada penyampaian pesan moral kepada generasi milenial lewat konten dakwah pada kanal Youtube yang lebih cenderung diminati oleh anak-anak zaman sekarang atau biasa disebut generasi milenial.

Kedua, Hasil Penelitian Istiana Dewi Dengan Judul "Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar ‘*Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian*’ (Dalam Video Yotube Jeda Nulis)" Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.⁴ Persamaan dari penelitian ini adalah kedua penelitian ini mengandung makna pesan moral intropeksi diri atau memperbaiki diri. Perbedaannya yakni terletak pada kajian penelitian, Dimana dalam penelitian “*Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Alhadar ‘Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian*”

³ Aziz Setya Nurrohman, *Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis* (Ponorogo: Iain Ponorogo, 2021).

⁴ Dewi Istiana, *Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar “Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian (Dalam Video Youtube Jeda Nulis)”* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2020).

menggunakan pesan dakwah sebagai penelitain, sedangkan pada Penelitian ini yaitu menggunakan pesan moral yang lebih memfokuskan kepada generasi milenial.

D. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode analisis isi kualitatif. Metode ini akan mempelajari pesan-pesan yang terdapat dalam media yang dapat mengarah pada kesimpulan dari isi, tema dan sebagainya. Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah teknik penelitian kualitatif dengan menekankan kejelasan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol-simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.⁵

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung yaitu dengan melihat serta mengamati video konten "*Kultum Pemuda Tersesat*" milik Habib Jafar. Peneliti juga mengamati dan mengambil banyak referensi untuk dijadikan bahan acuan seperti buku, majalah, koran, jurnal, dan internet.

⁵ Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group), 2011.

2. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dijadikan sebagai sumber data primer, dengan data tambahan berasal dari dokumen dan sumber lain.

a. Data Primer

Data primer dari penelitian diperoleh langsung dari objek penelitiannya, data ini berupa video konten yang berjudul "*Kultum Pemuda Tersesat*" milik Habib Jafar.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari buku-buku referensi dan jurnal atau artikel yang berkaitan dengan analisis konten "*Kultum Pemuda Tersesat*" yang diteliti oleh peneliti. Adapun link akun Youtube jeda nulis : <https://youtube.com/@jedanulis?si=XsIyANMptLLQ6bQX>

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dan mengumpulkan data serta mengidentifikasi buku-buku, makalah, jurnal atau artikel, koran, web (*internet*), ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian untuk mencari – atau variabel yang

berupa catatan, transkrip, buku, dan sumber terpercaya yang mempunyai keterkaitan dengan kajian penelitian.

2. Teknik Pengolahan Data

Pada teknik pengolahan data, peneliti melakukan langkah penelitian dengan melihat, mencatat serta mengolah bahan penelitiannya yaitu konten “*Kultum Pemuda Tersesat*” pada akun Youtube Jeda Nulis.

Data-data yang telah dikumpulkan, akan diolah dengan cara mengklarifikasinya kedalam beberapa kategori sesuai dengan kategori yang ada dalam teori. Dengan demikian akan lebih mudah untuk mempelajari data ini.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Sedangkan Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil analisis, dengan cara mengumpulkan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusunnya menjadi pola, memilih mana yang

mudah dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.⁶

Penulis akan menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk memahami konten “*Kultum Pemuda Tersesat*” pada akun youtube jeda nulis milik Habib Jafar. Dalam pendekatan kualitatif, yaitu suatu teknik analisis dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif. Dalam penelitian analisis isi (*content analysis*) peneliti memanfaatkan analisis data milik Miles & Huberman yang terdiri dari empat tahapan yaitu:

- a) Pengumpulan Data Tahap pertama adalah mengumpulkan data penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan hal yang akan diteliti, yaitu video konten dakwah Habib Jafar yang berjudul “*Kultum Pemuda Tersesat*” pada akun Youtube Jeda Nulis.
- b) Konsolidasi Data Pada tahap ini, data mentah akan difokuskan, disortir, disederhanakan, disarikan, dan diubah. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data-data yang paling penting untuk dijadikan bahan penelitian kemudian melakukan penyortiran data yang sudah di kumpulkan,

⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 163

setelah itu data tersebut disederhanakan dan disarikan sehingga hanya informasi penting yang digunakan.

- c) Penyajian data (*display data*) Data dari Langkah reduksi ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, atau format lainnya pada tahap ini. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah di peroleh dengan menampilkan bentuk uraian singkat atau naratif.
- d) Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, pada tahap ini peneliti menampilkan kesimpulan dengan mengambil inti atau arti-arti penting dari data yang sudah diperoleh dengan menyajikan kalimat-kalimat yang mengandung maksud dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Analysis Content

1. Pengertian Analysis Content

Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks, “isi” dalam hal ini berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.¹ Analisis isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian. Analisis isi menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu, untuk kemudian simbol-simbol atau teks tersebut diolah dan dianalisis.² Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia,

¹ Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi* (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010), 172

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi Cet. ke-3 (Jakarta: Rajawali Pers: 2012), 86

analisis isi dapat diterapkan.³ Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks). Pada titik inilah, analisis isi banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Penggunaan analisis isi terdapat tiga aspek yaitu:

- 1) Analisis ditempatkan sebagai metode utama.
- 2) Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (survey, eksperimen) dan analisis isi menjadi salah satu metode.
- 3) Analisis isi dipakai sebagai bahan pembandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain. Peneliti telah memperoleh data yang di peroleh dari metode lain (survei, eksperimen, dan sebagainya) dan menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.⁴

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi.

Peneliti mempelajari isi video konten (*Kultum Pemuda Tersesat*) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari

³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi Cet. ke-3 (Jakarta: Rajawali Pers: 2012), 110

⁴ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 10.

gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (*trend*) dari suatu isi.⁵ Dalam menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang tersebut, maka unit analisis yang digunakan adalah materi (pesan) dakwah yang berisi tentang pesan moral dalam unggahan video di akun Youtube jeda nulis.

Dalam penelitian analisis isi (*content analysis*) peneliti memanfaatkan analisis data milik Miles & Huberman yang terdiri dari empat tahapan yaitu:

- a) Pengumpulan Data Tahap pertama adalah mengumpulkan data penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan hal yang akan diteliti.
- b) Konsolidasi Data Pada tahap ini, data mentah akan difokuskan, disortir, disederhanakan, disarikan, dan diubah. Pada tahap ini peneliti memfokuskan data-data yang paling penting untuk dijadikan bahan penelitian kemudian melakukan penyortiran data yang sudah di kumpulkan, setelah itu data tersebut disederhanakan dan disarikan sehingga hanya informasi penting yang digunakan.
- c) Penyajian data (*display data*) Data dari Langkah reduksi ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, atau format lainnya pada tahap ini.

⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 10

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah di peroleh dengan menampilkan bentuk uraian singkat atau naratif.

- d) Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, pada tahap ini peneliti menampilkan kesimpulan dengan mengambil inti atau arti-arti penting dari data yang sudah diperoleh dengan menyajikan kalimat-kalimat yang mengandung maksud dari penelitian ini.

2. Tujuan Analisis Isi

Tahapan pertama dalam menyusun desain riset ialah menentukan dengan jelas tujuan analisis isi. Hanya dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat dirumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis isi:

- 1) Menggambarkan karakteristik pesan (*Describing the characteristics of message*)

Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “*what, to whom, dan how*” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan *what* berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, *trend* dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan *to whom* dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan

untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan *how* terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.⁶

Ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

- (a). Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecenderungan (*trend*) dari pesan komunikasi.
- (b). Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, social, dan politik. Desain analisis isi memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda.
- (c). Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak di sini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda.

⁶ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).hlm 32

- (d). Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama.⁷
- 2) Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan (*Inferences about the causes of communication*) Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi focus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.

3. Pendekatan Analisis Isi

Aspek lain dalam menyusun desain penelitian adalah pendekatan analisis isi (Content analysis). Apakah analisis isi dimaksudkan hanya untuk deskriptif atau lebih jauh ingin menguji hubungan diantara variabel? Merumuskan tujuan analisis isi ini merupakan bagian yang sangat penting dalam desain analisis isi (Content analysis). Penelitian yang tujuannya hanya untuk menggambarkan pesan, tentu berbeda dengan penelitian yang ingin menguji hubungan diantara variabel. Pendekatan analisis isi dibagi atas tiga bagian, yaitu:

⁷ Eriyanto. *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm 47-53

1) Deskriptif Analisis isi

Deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu atau untuk menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.

2) Eksplanatif Analisis isi

Eksplanatif adalah analisis isi yang didalamnya terdapat pengujian hipotesis tertentu. Analisis isi ini juga mencoba membuat hubungan antara satu variabel dan variabel lain. Analisis tidak hanya sebatas menggambarkan secara deskriptif isi dari suatu pesan, tetapi juga mencoba mencari hubungan anatara isi pesan ini dengan variabel lain.

3) Prediktif Analisis isi

Berusaha untuk memprediksi hasil seperti tertangkap dalam analisis isi dengan variabel lain. Disini peneliti bukan hanya menggunakan variabel lain diluar analisis isi, tetapi juga harus menggunakan hasil penelitian dari metode lain seperti survei, eksperimen. Data dari dua hasil penelitian itu dihubungkan, dan dicari keterkaitannya.

B. Pesan Moral

1. Pengertian Pesan

Menurut *Harold Lasswell*, pesan adalah sesuatu yang dapat dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat simbol verbal dan non verbal yang mewakili perasaan nilai, gagasan ataupun yang dimaksud dari sumber tadi.⁸ Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator.

Pesan menunjukkan pengertian dari sumber dan berusaha untuk menyampaikannya, serta pesan sedikit banyak menentukan pengertian yang akan diperoleh penerima. Oleh sebab itu pesan harus dapat dimengerti dengan baik oleh sumber maupun penerima.⁹ Banyak orang menggunakan istilah pesan secara bergantian, namun berbeda jauh dengan istilah pesan dari *perspektif semiotik*. Secara *semiotik*, pesan adalah penanda yang merupakan sesuatu yang dikirimkan secara fisik dari satu orang atau alat ke pasangannya dan terdapat kumpulan atau berbagai jenis informasi lain. Pesan dapat dikirim secara langsung, sebagian atau keseluruhan dari pengirim kepada penerima.¹⁰ Menurut

⁸ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2008), 70

⁹ Moekijat, *Teori Komunikasi*, (Bandung: Bandar Maju, 1993), 147

¹⁰ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010),

Hanafi ada 3 faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pesan, yaitu:

- 1) Kode pesan adalah sekumpulan simbol yang dapat disusun sedemikian rupa sehingga bisa bermakna bagi seseorang.
- 2) Isi pesan adalah bahan atau material yang dipilih sumber untuk mengutarakan maksud.
- 3) Wujud pesan adalah keputusan-keputusan yang dibuat sumber mengenai bagaimana teknik menyampaikan maksud-maksud dalam bentuk pesan.

Menurut Devito, pesan adalah pernyataan tentang pikiran dan perasaan seseorang yang dikirim kepada orang lain agar orang tersebut diharapkan bisa memahami apa yang diinginkan oleh pengirim.¹¹

2. Pengertian Moral

Kata “moral” berasal dari bahasa latin “mores” kata jamak dari “mos” yang memiliki arti adat kebiasaan.¹² Dalam Bahasa Indonesia moral diterjemahkan dengan arti ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya: akhlak, budi pekerti dan susila. Ajaran moral memuat pandangan tentang nilai dan norma moral yang terdapat diantara kelompok manusia. Nilai moral

¹¹ Devito dalam jurnal Sasa Djuarsa Sendjaja, Dkk, *Materi Pokok: Teori Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1994), 227

¹² <http://kbbi.kemendikbut.go.id/entri/moral>, (Diakses pada 3 Maret 2024)

adalah kebaikan manusia sebagai manusia. Sedangkan norma moral adalah tentang bagaimana cara manusia harus hidup agar menjadi baik sebagai manusia.

Moral berkaitan dengan moralitas. Moralitas adalah sopan santun, dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan etiket atau sopan santun. Moralitas dapat bersumber dari tradisi atau adat, agama, atau sebuah ideologi atau gabungan dari beberapa sumber.

Pemakaian istilah moral sering disamakan dengan pengertian akhlak, namun jika diteliti secara seksama maka sebenarnya antara keduanya memiliki segi perbedaan. Persamaannya terletak pada objeknya, keduanya sama-sama membahas baik dan buruk tingkah laku manusia. Sedangkan perbedaannya, moral menentukan baik dan buruk perbuatan manusia dengan tolak ukur akar pikiran. Sedangkan akhlak menentukannya tolak ukur ajaran agama.

Terdapat Dua kaidah dasar moral adalah:

- a) Kaidah sikap baik. Pada dasarnya kita mesti bersikap baik terhadap apa saja. Bagaimana sikap baik itu harus dinyatakan dalam bentuk yang konkret tergantung dari apa yang baik dalam situasi konkret itu.

- b) Kaidah keadilan. Prinsip keadilan adalah kesamaan yang masih tetap mempertimbangkan kebutuhan orang lain. Kesamaan beban yang terpakai harus dipikulkan harus sama, yang tentu saja disesuaikan dengan kadar anggota masing-masing.¹³

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku moral, yaitu:

- a) Faktor Kognitif: kemampuan kognitif seseorang di dalam mengatasi dilema diyakini sangat berpengaruh terhadap perilaku moralnya. Orang yang penalaran moralnya kurang baik bakal cenderung memilih tindakan tidak bermoral, begitupun sebaliknya.¹⁴
- b) Faktor Emosi: Menurut Haidt emosi moral merupakan sesuatu yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau kesejahteraan Masyarakat secara keseluruhan.
- c) Faktor Kepribadian: Kepribadian merupakan faktor penting dalam pembentukan perilaku moral, identitas moral, motivasi moral, karakter moral, kesadaran moral, serta integritas moral adalah faktor-faktor yang terbukti secara ilmiah berpengaruh terhadap pembentukan perilaku moral.

¹³ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta, Prenada Media, 2012),180-181

¹⁴ Agus Abdul Rohman, *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*, (Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada , 2013), 192

- d) Faktor Situasional: Rambo menganggap penting faktor konteks dalam proses perubahan keyakinan spiritual seseorang. Menurutnya, yang dimaksud konteks adalah lingkungan sosial, kultural, keagamaan, dan personal, baik yang bersifat mikro maupun makro. Konteks dengan karakteristik berbeda tentu dapat menstimulusi perilaku moral yang berbeda.¹⁵

3. Pesan Moral

Pesan moral adalah pesan yang berisikan ajaran-ajaran, wejangan-wejangan, lisan maupun tulisan, tentang bagaimana manusia itu harus hidup dan bertindak, agar Ia menjadi manusia yang baik. Sumber langsung ajaran moral adalah berbagai orang dalam kedudukan yang berwenang, seperti orang tua, guru, para pemuka masyarakat, serta para orang bijak. Sumber ajaran itu adalah tradisitradisi dan adat istiadat, ajaran agama, atau ideologi tertentu. Pesan moral dikategorikan menjadi empat bagian¹⁶ :

- 1) Kategori hubungan manusia dengan Tuhan.

Dalam hal ini, moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya adalah manusia

¹⁵ Zuhdi Ahmad, "No Title," dalam *Dakwah Sebagai Ilmu Perspektif Masa Depan*, ed. oleh Bandung Alfabeta (Bandung, 2016), hlm 18.

¹⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1998), 323.

beragama, manusia selalu berhubungan dengan Tuhan. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan dapat berupa bersyukur, percaya kepada Tuhan, berdoa, dan taat kepada Tuhan.

2) Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat diartikan bahwa manusia selalu ingin memperoleh yang terbaik dalam hidupnya dan keyakinannya sendiri tanpa harus selalu tergantung dengan orang lain. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat berupa takut, jujur, sabar, mau, rindu, kegoisan, bekerja keras, menuntut ilmu, keberanian, kecerdikan, harga diri, sakit, kebanggaan, keraguan, kecewa, tegas, ulet, ceria, teguh, terbuka, visioner, mandiri, tegar, reflektif, tanggung jawab dan disiplin.

3) Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial.

Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidupnya. Disamping itu, manusia merupakan makhluk individu yang memiliki keinginan pribadi untuk meraih kepuasan dan ketenangan hidup baik lahiriah

maupun batiniah dengan cara hidup berdampingan dan menjalin hubungan silaturahmi dengan manusia yang lain. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain ini dapat berupa: kasih sayang, rela berkorban, kekeluargaan, kepedulian, musyawarah, gotong-royong dan tolong-menolong.

4) Kategori hubungan manusia dengan alam.

Moral dalam hubungan manusia dengan alam menjelaskan mengenai alam yang merupakan kesatuan kehidupan dimana kita berada, karena lingkungan membentuk, mewarnai dan menjadikan objek timbulnya ide-ide serta pola pikir manusia untuk mencari keselarasan dengan alam sebagai bagian dari kehidupannya. Adapun indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan alam ini dapat berupa: penyatuan dengan alam, pemanfaatan sumber daya alam, dan kodrat alam.

C. Kesadaran Beragama

Menurut Harun Nasution pengertian agama berdasarkan asal kata, yaitu *al-Din*, *religi* (*relege*, *religare*) dan *agama*. *Al-Din* (*Semit*) berarti undang-undang atau hukum. Kemudian dalam bahasa Arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan. Sedangkan dari kata *religi* (*Latin*) atau *relegare* berarti mengumpulkan dan

membaca. Kemudian religare berarti mengikat. Adapun kata agama terdiri dari (*a= tidak; gam= pergi*) mengandung arti tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun-temurun.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas menurut Harun Nasution, intisarinya adalah ikatan. Karena itu agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan harus dipatuhi manusia. Ikatan dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan gaib yang tidak dapat ditangkap melalui panca indera, namun memiliki pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.

Kesadaran beragama meliputi rasa keagamaan, pengalaman ke-Tuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam system mental dari kepribadian. Karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa-raga manusia, maka kesadaran bergama pun mencakup aspek-aspek afektif, kognitif dan motorik. Keterlibatan fungsi afektif terlihat didalam pengalaman keTuhanan, rasa keagamaan dan kerinduan kepada Tuhan. Aspek kognitif nampak dalam keimanan dan kepercayaan. Sedangkan keterlibatan fungsi motorik nampak dalam perbuatan dan gerakan tingkah laku keagamaan.¹⁸ Dalam kehidupan sehari-hari, aspek-aspek tersebut sukar

¹⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1998). Cet III, hlm.12

¹⁸ Abdul Aziz ahyadi, *Psikologi Agama (Kepribadian Muslim Pancasila)*, (Bandung: Sinar Baru Al gensindo,2001) Cet III, hlm.37

dipisahkan karena merupakan suatu sistem kesadaran beragama yang utuh dalam kepribadian seseorang.

Kesadaran agama adalah bagian atau segi yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat dilihat gejalanya melalui introspeksi. Disamping itu dapat dikatakan bahwa kesadaran beragama adalah aspek mental atau aktivitas agama; sedangkan pengalaman agama adalah unsur perasaan dan kesadaran beragama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh Tindakan (amaliah).¹⁹

Dalam kesadaran beragama dan pengalaman beragama, menggambarkan sisi batin seseorang yang terkait dengan sesuatu yang sakral dan dunia ghaib. Dari kesadaran dan pengalaman agama tersebut, muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya pada agama yang dianutnya. Sikap tersebut muncul karena adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur afektif dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Jadi sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan, perasaan serta tindak keagamaan dalam diri seseorang. Pencapaian kesadaran beragama

¹⁹ Jalaluddin, *Psikologi agama*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2002), hlm.16

dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Faktor psikologis, individu yang memiliki jiwa yang tidak sehat maka internalisasi nilai-nilai agama dalam dirinya tidak dapat diaplikasikan dalam perilaku sehari-hari. Individu tersebut belum dapat menselaraskan antara nilai-nilai agama dengan tingkah laku dan perbuatannya, oleh karena itu jiwa yang tidak sehat akan mengurangi rasa keberagamaannya.
2. Faktor umur, individu yang memasuki usis remaja dan dewasa akan dapat memiliki rasa kesadaran beragama yang tinggi disebabkan saat memasuki usia ini biasanya inidvidu tersebut memiliki semangat pencarian terhadap nilai-nilai kebenaran agamanya yang sangat tinggi.
3. Faktor kelamin, inidvidu yang berjenis kelamin laki-laki lebih memiliki rasakesadaran beragama dbanding wanita. Hal ini disebabkan adanya tuntutan masyarakat yang membuat laki-laki menjadi lebih aktif, mandiri dan kompetitif, sementara wanita menjadi pasif tergantung dan konformis.
4. Faktor pendidikan dan kecerdasan, seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggimaka akan mampu merefleksikan nilai-nilai kegamaan yang diyakini kebenarannya pada kehidupannya sehari-hari.²⁰

²⁰ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1978), hlm.62

D. Generasi Milenial

Konsep tentang generasi sudah cukup lama menjadi topik pembahasan. Generasi adalah kelompok individu yang memiliki kesamaan dalam rentang usia dan pengalaman dalam mengikuti sebuah atau berbagai peristiwa sejarah penting dalam suatu periode waktu yang sama. Dan selanjutnya individu ini akan saling memengaruhi dan membentuk karakter yang sama karena mereka melewati masa *sosio-sejarah* yang sama.²¹

Lalu kemudian topik generasi ini dikembangkan oleh Strauss dan Howe yang mendefinisikan generasi sebagai kelompok dari semua orang yang lahir selama rentang waktu tertentu yang berkisar sekitar dua puluh tahun atau dalam suatu fase yang dimulai dari masa kanak-kanak, dewasa muda, usia pertengahan dan usia tua, yang kemudian memiliki sebuah kesamaan dalam sejarah, kepercayaan dan perilaku.

Terdapat kecenderungan setiap generasi akan cenderung menjadi oposisi generasi lainnya, hal ini dikarenakan setiap generasi akan mencoba untuk memperbaiki dan mengkompensasi atas apa yang mereka persepsikan terhadap generasi di atasnya atau generasi yang berkuasa saat itu, sehingga akan memunculkan sebuah siklus generasi.²²

²¹ Mannheim dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT* | Vol.4, No.2 (2022), hlm.61

²² Strauss dan Howe dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT* | Vol.4, No.2 (2022), hlm 65

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi sebuah generasi, antara lain:²³

1) *Perceived membership*

Persepsi individu terhadap sebuah kelompok dimana mereka tergabung didalamnya, khususnya pada masa –masa remaja sampai dengan masa dewasa muda.

2) *Common belief and behaviors*

Sikap terhadap keluarga, karir, kehidupan personal, politik, agama dan pilihan –pilihan yang diambil terkait dengan pekerjaan, pernikahan, anak, kesehatan, kejahatan.

3) *Common location in history*

Perubahan pandangan politik, kejadian yang bersejarah, contohnya seperti: perang, bencana alam, yang terjadi pada masa –masa remaja sampai dengan dewasa muda

Hingga saat ini terdapat 3 generasi yang aktif didalam dunia kerja, mereka adalah Generasi *Baby Boomer* yang memiliki rentang kelahiran ditahun 1943-1960, Generasi X yang memiliki rentang kelahiran ditahun 1961-1981 dan Generasi Millennial yang memiliki rentang kelahiran ditahun 1982-2000 (Strauss & Howe, 1991 ; 2000). Meskipun generasi *Baby Boomer* masih dianggap didalam angkatan kerja aktif saat ini namun pada

²³ Strauss dan Howe dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER) FISIP UMMAT* | Vol.4, No.2 (2022), hlm 65

kenyataannya saat ini generasi *Baby Boomer* telah memasuki masa pensiun, sehingga interaksi yang paling banyak terjadi di dunia kerja adalah antara generasi X dan generasi Millennial serta dalam beberapa tahun lagi Generasi Z mulai akan memasuki dunia kerja secara aktif.

Notter dan Grant (2015) mencoba membedah faktor apa saja yang mempengaruhi karakter dari generasi millennial, dan mereka membedakan dalam empat hal²⁴, yaitu:

1. Internet Sosial

Generasi millennial tumbuh dewasa disertai dengan internet sosial, bagi mereka kecepatan informasi di era internet adalah hal yang lumrah sehingga mereka tumbuh dalam kondisi tidak mengenal cara lain untuk mendapatkan informasi. Tentunya hal ini memberikan dampak penting pada lingkungan kerja dimana generasi millennial yang terbiasa dengan kecepatan akan banyak mendapatkan rasa ketidaksabaran karena akan dihadapkan pada kelambanan birokrasi dan kendali dari orang-orang yang membatasi tindakan terutama dari orang-orang yang berada pada garis hierarki.

²⁴ Notter dan Grant dalam *jurnal Media Administrasi* 8.7 (2023), hlm.5

2. Kelimpahan

Generasi millennial tumbuh ketika kondisi ekonomi sudah lebih baik, sehingga mereka berada pada kelimpahan materi yang apabila digabungkan dengan kelimpahan informasi dari kemudahan internet yang mereka alami, maka akan muncul generasi yang memiliki standar yang lebih tinggi dari hanya sekedar memenuhi kebutuhan standar saja. Dengan kelimpahan ini, maka generasi millennial akan tumbuh menjadi generasi yang kaya, rumit dan kreatif. Dan ketika generasi millennial berada pada lingkungan pekerjaan, dan mereka dihadapkan pada keharusan mengikuti peraturan, menunggu orang lain membuat keputusan dan melakukan hal sebagaimana hal tersebut biasa dilakukan maka akan membentuk sebuah sambungan terputus, karena generasi millennial akan selalu muncul dengan harapan dan standar yang lebih tinggi untuk dapat mendorong status quo dengan cara tertentu.

3. Keanekaragaman

Generasi millennial tumbuh pada saat dunia telah mampu menyikapi berbagai perbedaan dengan baik, penghargaan terhadap kesetaraan gender juga semakin meningkat pada masa saat ini. Perkembangan teknologi juga membuat generasi millennial semakin terbiasa dengan perbedaan, mereka lebih mudah untuk mengetahui keragaman bahasa, makanan, selera musik

bahkan melalui sosial media mereka dapat memiliki teman dari belahan dunia mana saja, sehingga keberagaman telah menjadi hal yang biasa terjadi selama generasi millennial tumbuh dan dewasa. Salah satu ekspresi dari keberagaman yang sangat disukai oleh generasi millennial adalah “*mashup*” atau kombinasi. Hal ini banyak terjadi pada sisi seni seperti musik dan gaya hidup lainnya yang tentunya sangat mendorong pada kreatifitas.

Pada saat generasi millennial berada pada lingkungan pekerjaan, maka mereka akan mengharapkan akan adanya keberagaman, mereka akan berusaha memberikan warna baru pada lingkungan pekerjaan dan hal yang paling kontras akan terjadi adalah mereka akan dihadapkan pada sindrom “*kami selalu melakukannya seperti ini*”. Ini akan menjadi sebuah tantangan karena generasi millennial tumbuh menjadi generasi yang telah beradaptasi pada keberagaman dan lingkungan yang selalu berubah sehingga sangat sulit melakukan sesuatu dengan cara yang sama secara terus menerus.

4. Peningkatan status anak-anak

Perubahan gaya mendidik anak turut serta memberikan pengaruh pada perkembangan generasi millennial, generasi millennial tumbuh ketika para orang tua sudah memiliki cara pandang yang baru dalam

membangun hubungan antara orang tua dan anak. Generasi millennial tumbuh dengan peran serta orang tua yang cukup besar didalam hidupnya, orang tua yang selalu berusaha ada disetiap momen penting anaknya akan memberikan dampak pada perkembangan psikologis, dan semakin baiknya hubungan antara orang dewasa dan anak adalah bagian penting dalam pertumbuhan generasi millennial. Pada perkembangannya, mereka akan melihat dan mengidentifikasi orangtua dan orang dewasa disekitarnya sebagai “teman” dan “rekan” dan ketika mereka memasuki lingkungan kerja, maka sikap mereka akan membuat bingung generasi diatasnya, karena generasi millennial seperti tidak memahami batasan dan etis sehingga mereka dianggap tidak sopan dan tidak pantas, terlebih lagi karena generasi millennial tidak terbiasa dengan prosedur dan aturan yang mengikat karena mereka tumbuh dengan kemudahan akses dan pada akhirnya mereka seolah-olah menjadi abai pada prosedur dan aturan yang mengikat.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar

Habib Husein Ja'far Al-Hadar merupakan pendakwah berkelahiran Bondowoso, Jawa Timur, 21 Juni 1988. Beliau memiliki keturunan Madura dan juga memiliki garis keturunan Nabi Muhammad.¹ Beliau tampil di depan publik sebagai sosok 'Habib Anti Mainstream'. Menampilkan sosok seorang Habib yang tidak seperti biasanya dijumpai berlalu lalang di sekitar kita saat ini. Berpakaian layaknya anak muda dan berbeda dengan gelar habib lainnya yang cenderung menggunakan jubah dan bersorban putih. Sedangkan Habib Ja'far menggunakan pakaian santai bahkan hanya memakai kaos dan berpeci putih. Sehingga mendapat julukan 'Habib Milenial' karena gayanya menyerupai kaum milenial.²

¹ <https://tirto.id/mereka-yang-habib-dan-bukab-habib-chde> diakses 2 juli 2024

² Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (24 Maret 2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.



Gambar 1.1

Foto Habib Husein Jafar Al Hadar

Habib Husein Ja'far Al-Hadar menempuh pendidikan pesantren di Pondok Pesantren Bangil, Jawa Timur, lalu lulus sebagai seorang Sarjana Filsafat Islam (S.Fil.I) di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Kemudian pada tahun 2020 berhasil menyelesaikan program magister Tafsir Hadis di universitas yang sama.

Habib Ja'far merupakan Penulis Buku Keislaman terbitan Gramedia & Mizan, Penulis di Media Massa Seputar Keislaman (Kompas, Majalah Tempo). Beliau juga menjadi Pembicara Seputar Keislaman di TV Nasional (Metro TV, CNN Indonesia). Lalu menjadi Direktur Cultural Islamic Academy Jakarta dan Aktivistis di Gerakan Islam Cinta.³

³ <https://jogja.tribunnews.com/2024/03/07/biodata-habib-husein-jafar-dai-berpenampilan-be-da-yang-dikenal-akrab-dengan-anak-muda-di-indonesia?page=all> diakses pada 3 April 2024

Habib Jafar juga memiliki karir menulis, aktif menulis sejak kuliah. Sebagai seorang penulis, Habib Jafar telah menulis berbagai tulisan antara lain: Seni Merayu Tuhan, Tuhan Ada Di Hatimu, Anakku Dibunuh Israel dan Islam Mazhab Fadlullah.

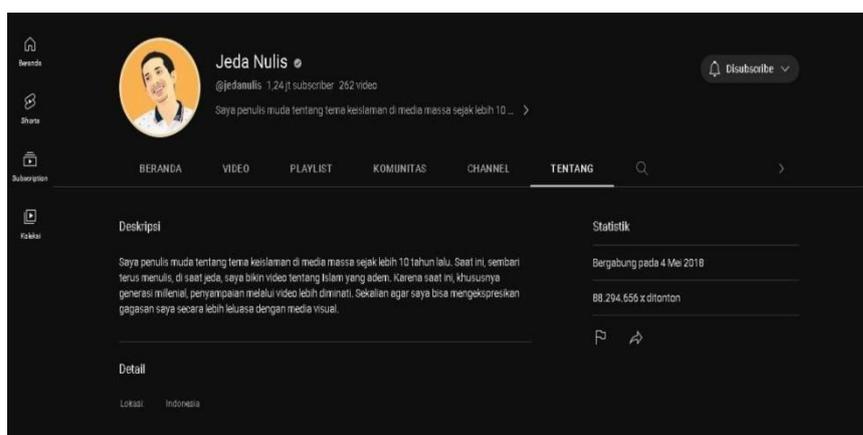
Buku pertamanya berkisah tentang biografi pejuang politik Hizbullah di Lebanon, Imad Mugniyyah. Sedangkan buku keduanya, mengulas biografi tokoh Islam moderat Lebanon, Sayyid Muhammad Husein Fadlullah. Kabar terakhir, pihak penerbit juga tertarik menerbitkan kembali skripsinya yang berjudul, “Syaiikh Abu Bakar bin Salim: Biografi Sufistik tentang Sosok, Pemikiran, dan Thariqahnya”. Skripsinya membincang tentang titik temu antara Sufi Falsafi dan Sufi Akhlaqy.⁴

Habib Jafar lahir dari keluarga pendakwah maka dari itu aktivitas sebagai pendakwah sudah dibimbing oleh keluarga beliau sejak kecil. Bahkan sejak kecil Habib Jafar selalu mengatakan kalau cita-cita beliau menjadi ulama intelektual. Aktivitas dakwah yang pertama kali dilakukan oleh Habib Ja'far melalui tulisannya di Majalah Nabawi ketika beliau SMA kelas 2. Pada tahun 2016 beliau melanjutkan tulisannya dalam berdakwah di media sosial maupun website islam seperti Q10 atau Syiar Nusantara.

⁴ Ahmad Rifqi Azizi. Materi Toleransi Beragama Dalam Channel Youtube ‘Jeda Nulis’. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2020. Hlm, 46

2. Deskripsi Akun Youtube Jeda Nulis

Jeda Nulis adalah channel Youtube milik Habib Husein Ja'far Al Hadar, peneliti agama dan filosofi yang taat, direktur Institut Kebudayaan Islam Jakarta, aktivis gerakan cinta Islam, Penulis buku, kolaborator menulis artikel di banyak media nasional dan pembicara tentang Islam di banyak stasiun televisi nasional. Jeda Nulis memiliki beragam konten video bertema Islami dan sering membahas dilema muslim Indonesia terkini.



Gambar 2.1
Tampilan Profil Akun Youtube Jeda Nulis

Habib Husein menjelaskan latar belakang membuat channel Youtube Jeda Nulis pada description box di channel tersebut. Ia menuliskan, *“Saya penulis muda dengan tema-tema keIslaman di media massa sejak lebih 10 tahun lalu. Saat ini, sembari terus menulis, di saat jeda, saya bikin video tentang apa yang sedang saya tulis. Karena saat ini, khususnya generasi millennial, penyampaian melalui video lebih diminati. Sekalian agar saya*

bisa mengekspresikan ide tulisan saya secara lebih leluasa dengan media visual.”

Channel Jeda Nulis dibuat pada 4 Mei 2018 dengan video pertama berjudul “Menjadi MuslimModerat itu Bagaimana, sih?” yang dirilis ditanggal yang sama. Terhitung sampai juni 2024, channel Jeda Nulis sudah memiliki 1,52 jt subscriber dan sudah merilis 362 video dengan jumlah akumulatif penayangan sebanyak 142,558,776 viewrs. Habib ja'far menghadirkan konten video di channel jeda Nulis Topik Islam dan jawaban atas pertanyaan bermasalah umat Islam Indonesia terakhir. Hal yang sering dibicarakan misalnya toleransi Agama, pesan perdamaian Islam, pelajaran hidup dan konsep kehidupan islami yang baik Konsep video yang digunakan berbentuk konsep vlog atau berbicara di depan kamera dan terkadang berdialog dengan bintang-bintang yang hadir.

Habib Husein juga berkolaborasi dengan beberapa tokoh dan youtuber ternama seperti Muslim Tretan, Coki Pardede, Uus, Gita Savitri, Usama Harbatah, Arie Kriting, Arief Muhammad, dan proyek cameo serta beberapa tokoh lintas agama.Channel Jeda Nulis mulai terkenal dikalangan publik ketika Habib ja'far berkolaborasi dengan Tretan Muslim, yang merupakan seorang komika yang sempat dirundung kasus dugaan penistaan

agama dan ancaman persekusi oleh beberapa pihak atas videonya pada channel Tretan Muslim yang kontroversial.

Habib ja'far dan Tretan Muslim berkolaborasi dalam pembuatan video yang berjudul “Ngomongin Muslim Bareng Tretan (Feat.Tretan Muslim). Episode atau video tersebut meraih jumlah penayangannya yang cukup pesat dikarenakan saat itu Tretan Muslim sedang mendapatkan kasus penistaan agama, sehingga banyak perhatian oleh publik, serta isu toleransi saat itu sedang menjadi bahasan yang cukup sensitif di Indonesia. Channel Youtube Jeda Nulis mendapatkan respon yang baik dari public, terutama anak muda. Pada tiap-tiap episode atau video yang dirilis mendapatkan respon positif di kolom komentar. Baik dilontarkan oleh non- muslim maupun umat muslim sendiri. Akun Youtube Habib ja'far tidak memiliki iklan. Melansir dari wawancaranya bersama Andre Taulany, ada alasan mulia yang membuat Habib Jafar tak menggunakan AdSense. Alasan kuat yang dipegang Habib Jafar berangkat dari nasihat orang tua. Habib Ja'far tak mau menerima amplop dari umat berupa uang AdSense jika dirinya tak bisa memberi amplop kepada umat. Selain merasa tak bisa membalas amplop dari umatnya, Habib Jafar juga memiliki satu alasan lain yang sederhana. Habib Husein dengan jelas mengatakan ingin pemirsanya menyaksikan dakwah tanpa harus terjeda iklan. Seperti yang diketahui, video tanpa jeda

di YouTube hanya bisa dinikmati oleh pengguna YouTube Premium. Habib Ja'far memilih Youtube sebagai media dakwah karena karena saat ini khususnya generasi milenial penyampaian melalui video lebih diminati. Serta tujuan dari dibentuknya kanal YouTube jeda nulis yaitu agar Habib Ja'far dapat mengekspresikan gagasannya secara leluasa dengan media visual.

Berikut ini adalah beberapa tema konten dakwah yang dibuat oleh Habib Jafar pada akun Youtube jeda nulis :

Tabel 1.1
Tabel materi dakwah pada akun youtube jeda nulis

Tema	Judul Video	Tokoh/Pemateri
Islam Moderat	1. <i>Islam Agama Cinta</i> 2. <i>Islam Bukan Agama Perang</i>	Habib Ja'far
Dakwah bersama tokoh inspiratif	1. <i>Jeda Ngobrol (Ngobrol Perdamaian Bareng Irfan Amalee</i> 2. <i>Dari Narkoba Ke Tarekat Bersama Abdel</i> 3. <i>Ngobrolin Musik Dan Dakwah Bareng Fikri Rasta</i>	Irfan Amalee, Abdel Achrian, Fikri Rasta
Dakwah kepada generasi muda	1. <i>Ngobrol Jujur Tentang Kejujuran Ft Uus</i> 2. <i>Islam di Timur Ft Arie Kriting</i> 3. <i>Kultum Pemuda Tersesat</i>	Tretan Muslim, Coki Pardede, Arie Kriting, Kiki Cjr, Uus
Memperdalam Islam Bersama Ulama	1. <i>Problem Beragama Milenial Bersama Dr. KH. Ali Nurdin</i> 2. <i>Harus Tahu Beda Berdakwah dan Berfatwa Ft Habib Jindan</i>	Dr. KH. Ali Nurdin, Habib Jindan

	<i>3. Kultum Pemuda Tercerahkan</i>	
Dakwah Bersama Tokoh Lintas Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Toleransi dalam Berdakwah dan Dakwahkan Toleransi</i> 2. <i>Saling Belajar dan Mencari Titik Temu: Islam dan buddha</i> 	Pendeta Yerry, Pattinasarany, BIKSU Suryadi, Hong Tjhin

3. Konten Kultum Pemuda Tersesat Pada Akun Youtube Jeda Nulis

Konten Kultum Pemuda Tersesat berawal dari perjuangan Habib Ja'far dengan berdakwah mendatangi kafe sebagai tempat menongkrong anak muda. Habib Ja'far melakukan dakwah di bar yang juga dijadikan tempat penjualan minuman keras tujuannya untuk mengenalkan Islam dan memberikan pemahaman.

Menurutnya Habib Ja'far, dakwah di tempat itu bukanlah sesuatu yang dilarang. Langkah pertama Habib Ja'far dakwah disana yakni bersikap toleran dengan memakai pakaian sama seperti mereka tanpa berjubah karena bisa muncul penolakan. Kemudian berberbicara dengan bahasa yang asik dan mulai saat itu Habib Ja'far berusaha memahami kondisi orang lain agar dakwahnya mudah diterima anak muda.⁵

⁵ Hasil dokumentasi dari wawancara di Akun Youtube JakTv Official, <https://youtu.be/c7vMs4Vvk>, diakses 5 april 2024

Pada tahun 2018, Habib Ja'far membuat akun Jeda Nulis bertujuan agar dakwah tentang pengenalan Islam lebih banyak ditonton oleh anak muda. Habib Ja'far membuat konten Jeda Ngobrol dengan mengundang tokoh yaitu Irfan Amalee yang merupakan tokoh muslim bergerak di bidang pendidikan terhadap anak-anak dan generasi muda. Sejak tahun 2019, Habib Ja'far mulai sangat aktif mengajak dakwah tokoh yang disukai generasi muda mulai dari tokoh stand up comedian, influencer, musisi, dan akademisi seperti Tretan Muslim, Coki Pardede, Uus, Arie Kriting, musisi Vikri Rasta, Sakdiyah Ma'ruf, Dr. Nur Rafiah dan Arief Muhammad.

Pada tahun 2020, Habib Ja'far mulai membangun konsep berdakwah bersama Tretan Muslim dan Coki Pardede bersegmentasi kepada generasi muda. Salah satu konten yang dibuat ialah Kultum Pemuda Tersesat. Konsep dakwah Habib Ja'far yakni menjawab pertanyaan dari netizen yang diunggah di akun Majelis Lucu Indonesia (MLI), tempat Tretan Muslim dan Coki Pardede bekerja sebagai content creator. Tanggal 23 Agustus 2020, akun Jeda Nulis baru mengunggah konten Kultum Pemuda Tersesat hingga sembilan episode. Sejak saat itu Habib Ja'far mulai dikenal luas di media sosial sebagai pendamping para pemuda tersesat.

a) **Kultum Pemuda Tersesat**



Gambar 3.1
Tangkapan layar konten Kultum Pemuda Tersesat

Episode ini menjadi tayangan yang paling banyak ditonton oleh pengguna media sosial Youtube. Diunggah pada akun Youtube Jeda Nulis milik Habib Husein Ja'far Al-Hadar, tayangan ini telah ditonton sebanyak 4,3 juta kali setidaknya saat penelitian ini ditulis. Tingginya viewers pada episode ini menjadi faktor utama yang mempengaruhi peneliti untuk menganalisis pesan moral dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar pada konten *Kultum Pemuda Tersesat*. Seperti episode-episode *Kultum Pemuda Tersesat* yang lain, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para penggemar konten ini beragam.

Pada episode ini terdapat tiga pertanyaan 'tersesat' yang diwakili oleh Tretan Muslim untuk dijawab Habib Ja'far. Misalnya pertanyaan

yang diajukan oleh nama yang disamarkan, *“Mau tanya dong siapa tahu ada kultum pemuda tersesat lagi, adek saya sebelum menonton video kultum jarang sekali solat 5 waktu, tapi setelah mendengar habib, alhamdulillah kembali solat 5 waktu. Tapi, dia sebelum solat mandi dulu, saya sempat mendengar dia baca niat mandi wajib apakah boleh seperti itu?”*. Selanjutnya ada pertanyaan sesat yang lain dari akun bernama @bayu_permana. Ia bertanya, *“Kalau pemuda tersesat itu negatif, berbuat maksiat itu negatif. Bukannya menghasilkan hal yang positif?”*. Terakhir, ada pertanyaan yang diajukan oleh akun bernama @ahimsah, pertanyaan yang diajukan adalah, *“Kenapa hanya ada rukun Islam? Gak ada rukun kristen atau rukun hindu? Apakah karena Islam susah rukun?”*.



Gambar 3.2

Tangkapan layar konten pemuda tersesat episode “kultum pemuda tersesat”

Pada episode ini setelah Tretan Muslim membacakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pengikut habib jafar atau yang biasa disebut pemuda tersesat, habib jafar menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara satu persatu. Terdapat tiga pertanyaan yang diajukan pada konten kultum pemuda tersesat di episode ini diantaranya :

a. Sholat Terus Maksiat Jalan

Dimulai dari pertanyaan pertama yang ditanyakan oleh akun yang disamakan, pertanyaannya yaitu "*Mau tanya dong siapa tahu ada kultum pemuda tersesat lagi, adek saya sebelum menonton video kultum jarang sekali solat 5 waktu, tapi setelah mendengar habib, alhamdulillah kembali solat 5 waktu. Tapi, dia sebelum solat mandi dulu, saya sempat mendengar dia baca niat mandi wajib apakah boleh seperti itu?*". Sebelum menjawab pertanyaan tersebut habib jafar bersyukur bahwa ternyata melalui konten pemuda tersesat ini meskipun terlihat tidak biasa dan banyak bercanda tetapi dapat memberikan manfaat kepada orang lain dan justru menyadarkan anak-anak muda giat dalam beragama. Habib Jafar berkata "*alhamdulillah, berarti bermanfaat kan?*". Tretan Muslim

menambahkan “*ada manfaatnya juga ya, mungkin kesannya kalian pikir kita menyebarkan pertanyaan-pertanyaan gelap*”. Kemudian sambung Habib Jafar meneruskan kata-kata Tretan Muslim beliau menanggapi “*iya, padahal itu real dengan anak-anak muda jaman sekarang dan pasti mereka ketika menonton sambil ketawa-ketawa bercanda, tetapi alhamdulillah bermanfaat*”.

Pada pertanyaan pertama yang diajukan oleh pemuda tersesat yaitu menanyakan tentang seorang kakak yang mencurigai adiknya melakukan mandi wajib sebelum melaksanakan sholat 5 waktu. Pasalnya ketika orang yang melakukan mandi wajib artinya orang tersebut telah melakukan masturbasi (laki-laki). Apakah boleh setiap ingin melaksanakan sholat 5 waktu harus mandi wajib terlebih dulu? Dan apa hukumnya orang yang melaksanakan sholat tetapi juga melakukan maksiat?.

Habib jafar menjawab pertanyaan tersebut dengan memberikan keterangan bahwa *Pertama*, sholat itu idealnya menjauhkan dari keburukan. Selain aspeknya menjauhkan dari keburukan, tetapi juga aspeknya untuk ibadah kepada Allah. “*itu kewajiban kita kepada Allah*” sambung Habib Jafar. *Kedua*, kalau kita melaksanakan sholat

tetapi masih saja melakukan keburukan apalagi kalau nanti tidak melaksanakan sholat.

Kemudian muncul pertanyaan dari Tretan Muslim mengenai teori ketika seseorang yang selalu berbuat baik kepada sesama manusia tetapi tidak pernah melaksanakan sholat itu bagaimana? Habib jafar menjawab “ *kalau dia saja bisa baik terhadap manusia kenapa ke Allah tidak. Padahal kewajiban dia kepada manusia dia laksanakan mengapa kewajiban terhadap Allah tidak. Memangny orang lain lebih penting dari Allah?*”.

Kesimpulan dari pertanyaan pertama mengenai mandi wajib sebelum melaksanakan sholat yaitu justru dengan meningkatkan kualitas sholat kita dapat terhindar dari maksiat. Akhirnya setelah itu tidak hanya menjalankan sholat secara hukum tetapi menjalankan sholat secara spiritual. Jadi kita tidak hanya tubuh kita yang menjalankan sholat tetapi hati dan fikiran kita juga ikut serta.

b. Negatif Ditambah Negatif Hasilnya Positif

Pertanyaan kedua pada episode kultum pemuda tersesat yang ditanyakan oleh pengikut Habib Jafar dengan nama akun @bayupermana. Pertanyaannya yaitu “*kalau pemuda tersesat itu negatif, berbuat maksiat itu negatif, bukannya dapat menghasilkan*

hal positif?”. Seperti pada pertanyaan sebelumnya sebelum Habib Jafar menjelaskan jawaban dari pertanyaan tersebut, selalu diaawali dengan Tretan Muslim yang bertugas sebagai pembaca pertanyaan pada konten kulture pemuda tersesat sekaligus teman diskusi Habib Jafar pada konten tersebut. Tretan Muslim menyanggah pertanyaan mengenai kata-kata “*negatif bertemu negatif menghasilkan hal yang positif*” pernyataan tersebut seakan-akan mirip perhitungan matematika. Membahas soal matematika, Habib Jafar menerangkan bahwa sebenarnya matematika Allah dengan matematika manusia sangatlah beda. Kemudian Habib Jafar menjawab dengan perumpamaan tentang sedekah.

“Misalnya orang yang bersedekah seribu rupiah maka Allah akan menurunkan keberkahan sepuluh kali lipat. Atau orang yang bershalawat kepada nabi Muhammad, maka Allah akan turunkan sepuluh keberkahan kepada orang tersebut”. Pernyataan inilah yang diberikan jawaban bahwa matematika manusia dengan matematika Allah itu berbeda. Pada intinya kita tidak bisa menyamakan perbuatan kita *dengan* perhitungan matematika. Namun ketika kita berbuat kebaikan walaupun itu sedikit secara nominal matematika, tetapi Allah memberikan balasan yang berlipat-lipat.

c. Apakah Islam Susah Rukun

Selanjutnya pertanyaan ketiga pada episode kulturem pemuda tersesat kali ini diajukan oleh pengikut Habib Jafar dengan akun bernama @ahimsa , pertanyaannya yaitu “kenapa ada rukun islam, gak rukun kristen atau rukun hindu, apakah islam susah rukun?”.

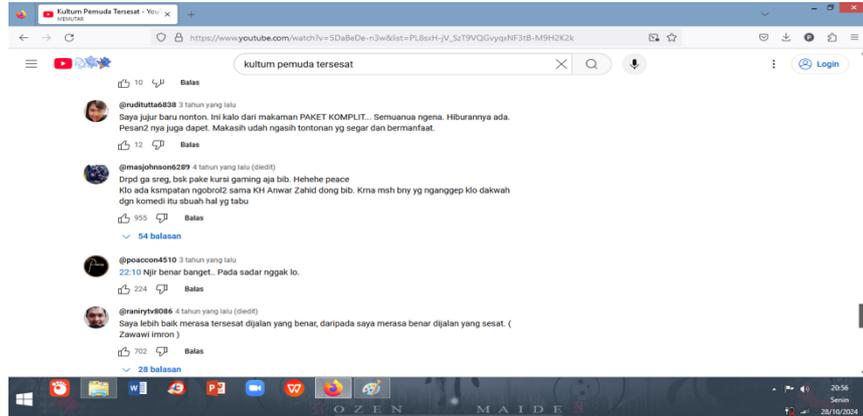
Lagi-lagi pertanyaan yang ditanyakan oleh pemuda tersesat pada episode kali ini sangat unik dan menarik sehingga Habib Jafar maupun Tretan Muslim sontak tertawa mendengar pertanyaan tersebut. Dalam menanggapi pertanyaan tersebut Habib Jafar memberikan keterangan bahwa pada dasarnya semua agama akan mengajarkan kedamaian dan kerukunan. Tetapi pada setiap agama itu pula banyak orang-orang yang tidak mentaati ajaran agamanya.

Mengenai rukun, Habib Jafar memberikan pernyataan kalau rukun islam itu berasal dari bahasa Arab yang artinya **Pokok Atau Dasar**. Jamak dari kata *Arkan* atau disebut *Arkanul Islam* yang berarti Rukun-Rukun Islam. Islam sendiri sebenarnya mengandung arti kedamaian atau damai. Habib jafar menjelaskan fatwa dalam Al-Qur’an bahwa Allah menjadikan manusia sebagai umat yang ditengah-tengah (wasit) yakni dalam artian mendamaikan pertikaian (umat-Nya) orang-orang. Dengan kata lain juga memiliki makna yaitu

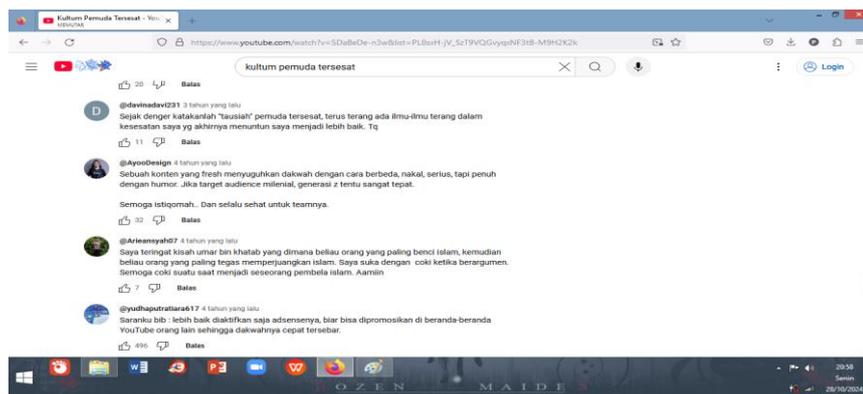
“Allah ingin menjadikan umat islam sebagai umat yang merukunkan dan dia sendiri rukun”.

Pada sesi penutup, Coki Pardede akan masuk untuk dan menanggapi tentang oknum yang tidak bertanggung jawab atas ajaran agama. Kemudian Coki bertanya kepada Habib Ja’far tentang adanya rukun-rukun di agama lain. Habib Ja’far langsung menjawab bahwa agama lain tentu ada rukun sendiri-sendiri sehingga yang mengetahui ialah penganutnya. Bagian ini, Habib Ja’far sempat menunjukkan buku karyanya berjudul Tuhan Ada di Hatimu, kemudian menanyakan tentang keberadaan Tuhan kepada Coki. Dia tidak bisa menjawab pertanyaan itu hingga video berakhir.

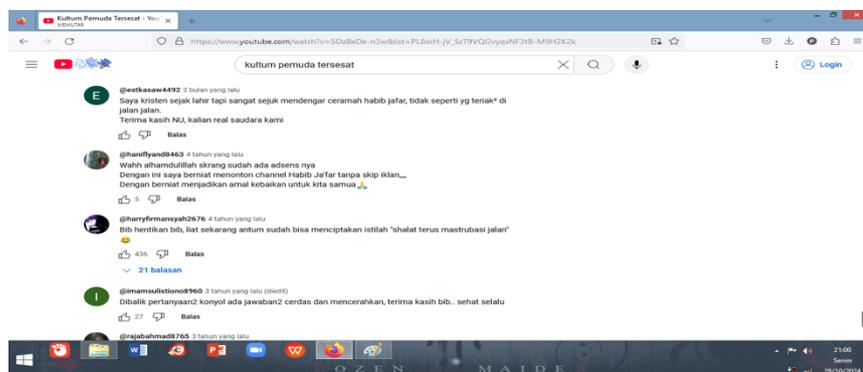
Dengan adanya konten *Kultum Pemuda Tersesat* pada kanal Youtube Jeda Nulis inilah para generasi muda merasakan adanya perubahan dalam diri mereka atas dasar kesadaran, seperti yang tertera di komentar sebuah konten *Kultum Pemuda Tersesat* banyak sekali respon generasi muda yang merasa tersadarkan setelah menonton konten Habib Jafar khususnya konten *Kultum Pemuda Tersesat*. Berikut adalah beberapa komentar atau respon para pendengar konten *Kultum Pemuda Tersesat*.



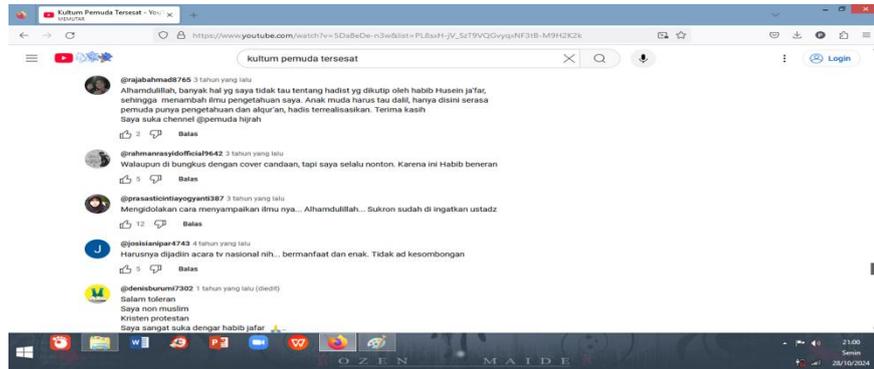
Gambar 4.4
komentar atau respon para pendengar kulture pemuda tersesat



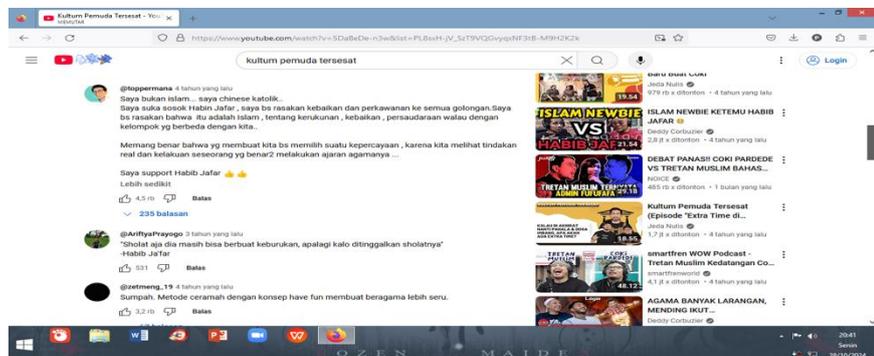
Gambar 4.5
komentar atau respon para pendengar kulture pemuda tersesat



Gambar 4.6
komentar atau respon para pendengar kulture pemuda tersesat



Gambar 4.7
komentar atau respon para pendengar kultum pemuda tersesat



Gambar 4.8
komentar atau respon para pendengar kultum pemuda tersesat

B. Pembahasan

1. Analisis Pesan Moral Pada Konten “*Kultum Pemuda Tersesat*” Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Generasi Milenial

a) Pengumpulan Data Tahap pertama adalah mengumpulkan data penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan hal yang akan diteliti, yaitu video konten dakwah Habib Jafar yang berjudul “*Kultum Pemuda Tersesat*” pada akun Youtube Jeda Nulis.

b) Konsolidasi Data Pada tahap ini, data mentah akan difokuskan, disortir,

disederhanakan, disarikan, dan diubah. Data mentah yang peneliti tampilkan yakni berbentuk tabel Pada tahap ini peneliti akan memfokuskan data-data yang paling penting untuk dijadikan bahan penelitian kemudian melakukan penyortiran data yang sudah di kumpulkan. Data yang sudah dipilih untuk dijadikan bahan penelitian ini ditandai dengan variabel (o).

Tabel 2.1

Data yang diperoleh dari konten Kultum Pemuda Tersesat

(o) Data yang digunakan atau data penting dalam penelitian

1	8.31	apakah itu mengurangi pahala salat atau gimana dan ada juga yang bilang gini ah percuma salat kalau masih berbuat maksiat ada istilah stmj sholat terus maksiat jalan ada yang baru stml sholat terus maksiat lancar rejeki yang begitu gimana tuh bomnya bib mungkin ada hubungannya orang yang salat tapi masih berbuat dosa ada pendapat bilang yang percuma shalat kalau kamu masih berbuat dosa maret uh iya makanya ini dia ini kalau versi su'udzon berarti stmj salat terus masturbasi jalan hahaha boleh terus masturbasi jalan bohong kalau bersih jadi ya ya gimana tuh iya sebenarnya salat itu idealnya menjauhkan kita dari segala keburukan kamu ya jadi justru saatnya kita menjadikan sholat sebagai alat untuk mengusir segala keburukan karena shalat untuk mendekatkan diri kepada allah nah kalau kita dekat kepada allah pasti jauh dari hal-hal yang seperti tapi memang kadang kualitas shalat kita itu tidak ideal begitu	O
---	------	--	---

		yuk kita semualah wanita soalnya tuh enggak sih ideal itu sehingga hanya menjalankan kualitas kewajiban masih sebagai kewajiban ya ya nah apakah kemudian enggak perlu melaksanakan salat hai karena karena masih masih masih maksiat yang enggak salat itu selain aspeknya untuk menjauhkan kita dari keburukan juga aspeknya adalah ibadah kepada allah itu kewajiban kita kepada allah itu yang pertama yang kedua	
2	10.18	kalau anda shalat saja masih melakukan keburukan mungkin apalagi kalau anda nanti tinggalkan salatnya iya bener juga ya kalau ada teori yang bilang percumalah anda shalat kalau masih maksiat salat aja masih berbuat maksiat apalagi enggak salat bisa tambah maksiat lagi sebaliknya kalau ada enggak oke ada yang orang enggak salat tapi dia baik memang ada orang ada banyak orang ya gimana begitu	O
3	10.45	teorinya gini kalau dia ke orang lain saja baik untuk kenapa ke allah tidak hanya orang lain dia berikan kewajiban dia kepada orang lain dia berikan kok kewajiban dia kepada allah dia abaikan memangnya orang itu lebih penting dari allah	O
4	11.06	jadi kesimpulannya eh bukan gak papa masturbasi tapi tidak mengurangi sholat ya justru tidak mengurangi satu harus dengan sholatkan kualitas shalatnya biar maksiatnya ilang juga jadi anda akhirnya enggak hanya menjalankan salat secara hukum tapi salat secara spiritual	O
5	13.55	gini sebenarnya matematika manusia dan matematika allah itu beda jadi kalau matematika	

		<p>manusia seperti itu tapi kalau matematikanya allah itu beda misalnya ee sedekah ya orang yang bersedekah Rp1.000 misalnya allah akan turunkan keberkahan 10 10 kali lipat katanya gitu tuh atau orang yang bershalawat kepada nabi muhammad sekali akan turun 10 keberkahan dari allah matematika ya begitu-begitu atau begini orang seumur hidup maksiat ada hadis kan bahwa seorang seumur hidup manusia sebagai pelacur seorang wanita di akhir hidupnya dia bertobat dan ngasih minum anjing yang kehausan menghilang lu semua dosanya sakral kalau diukur banyakan dosanya secara matematika ya Oh secara matematika banyakan dosanya banyak dosa tapi satu kebaikan bisa masuk surga saat karena taubat itu nyoba itu menghapuskan semua dosa yang dilakukan itu yang disebut matematika allah dan matematika manusia beda ya ini</p>	O
6	15.12	<p>Karena ya begitu apa allah itu maha mengampuni dan ampunan-nya lebih besar dari segala dosa yang dimiliki manusia besaran ampunan-nya ya daripada dosa-dosa manusia pada sahabat datang ke nabi dan nanya nabi dosa saya sebesar gunung ampunan Allah lebih besar dari seluas samudra ampunan Allah lebih luas dari itu sebanyak alam semesta ampunan Allah lebih luas itu dan mahabesar ampunan-nya jadi masih ada waktu ya bukan bukan bukan seperti matematika Tadi bukan ini tambah ini ini masih ya dikasih bisa satu mudah tersesat di negatif menjadi positif anda karena akhirnya jadinya pemuda tersesat yang bermaksiat keadaan tersesat bermaksiat udah tersesat bermaksiat ya</p>	O

7	16.07	jadi buat mas bayu mungkin nama anda memang bayu tapi kelakuannya anda barsat pertanyaan anda sempet untuk bisa menjawab ya habib ja'far yang mau ditanya apapun selalu dia bisa menjawab oke jadi intinya kita kalau <i>review</i> lagi di orang yang matematikanya Allah itu mau berbuat jahat terus di akhir dia bertobat bisa masuk surga ya iya nanti tapi enggak bisa begitu konsep hidup maksudnya aku ah berbuat maksiat nanti di akhir nah anda tahu murah karena itu dia berarti coki masih ada kesempatan masihmasih ya minimal sampai detik ini karena masih karena masih ada kesempatan untuk bertobat yasofia jadi coki masih ada kesempatan buat anda dia sudah berteman dengan kita hei ya kan udah dengerin ceramah ente enggak ada hidayah hidayah itu jadinggak bisa dihubungi gitu kayak ginilah ya kalau kita ibaratkan kita air coki Api kan seharusnya dia berteman dengan kita mati ini mana airnya yang kebakaran hahaha malah kita gentar malah kita jadi air panas bro bukan dia yang Padam iya ya kayak kelas di dalam laut mungkin apinya nggak mati malah airnya jadi panas oke itu dia jawaban buat mas bayu	O
8	19.11	Pertama rukun itu sebenarnya bukan bahasa indonesia rukun yang dimaksud di islam itu rukun islam ini bahasa arab artinya pokok dasar rukun-rukun dan rok dan Kun iya rok kaf dan nun o baru tahu saya jamaknya tuh arkan arkan oleh islam rukun-rukun islam itu maksudnya pokok-pokok islam kalau rukun bahasa indonesia memang artinya ada damai gini nah tapi memang islam itu sendiri secara bahasa tuhan adzkaar katanya salam-salam itu damai	O

9	19.50	jadi islam itu sendiri namanya dam makanya allah katakan di quran lu <i>waja'alnakum ummatan wasathan</i> aku jadikan kamu umat yang puasa tani wasitwa satu wasit yang ditengah mendamaikan orang dia bukan hanya tidak bertengkar dan damai seharusnya dia mendamaikan udah mereka bertikai orang islam itu enggak jadi harusnya tapi kan dikatakan di sana ummatan umatnya allah ingin menjadikan umat islam itu umat yang merukunkan dan dia sendiri rukun mungkin kalau karena kalau agamanya sudah damai sudah rukun ini umat umatnya yang harus diperjuangkan agar rukun karena seringkali umat islam tidak memperlihatkan keislaman islamnya nyuruh damai suruh damai malah berisik kadang-kadang bahkan cinta damai banyak yang cinta damai tapi perang suardin rawan ramai timur tengah memikinya timur tengah perang lagi mungkin dia pertanyaannya berdasarkan apa yang dilihat itu udah-udah ada lagi bib jadi tiga pertanyaan dan harus damai harus damai timur tengah apalagi tu bukan cuman islam tuh sama yahudi udah jadi anda hanya berperang atas nama agama	O
---	-------	--	---

- c) Penyajian data (*display data*) Data dari Langkah reduksi ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, atau format lainnya pada tahap ini. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah di peroleh dengan menampilkan bentuk uraian singkat atau naratif.

(8:31) apakah itu mengurangi pahala salat atau gimana dan ada juga yang bilang gini ah percuma salat kalau masih berbuat maksiat ada istilah jo stmj sholat terus maksiat jalan ada yang baru stml sholat terus maksiat lancar rejeki yang begitu gimana tuh bomnya bib mungkin ada hubungannya orang yang salat tapi masih berbuat dosa ada pendapat bilang yang percuma shalat kalau kamu masih berbuat dosa maret uh iya makanya ini dia ini kalau versi su'udzon berarti stmj salat terus masturbasi jalan hahaha boleh terus masturbatin jalan bohong kalau bersih jadi ya ya gimana tuh iya sebenarnya salat itu idealnya menjauhkan kita dari segala keburukan kamu ya jadi justru saatnya kita menjadikan sholat sebagai alat untuk mengusir segala keburukan karena salat untuk mendekatkan diri kepada allah nah kalau kita dekat kepada allah pasti jauh dari hal-hal yang seperti tapi memang kadang kualitas shalat kita itu tidak ideal begitu yuk kita semualah wanita soalnya tuh enggak sih ideal itu sehingga hanya menjalankan kualitas kewajiban masih sebagai kewajiban ya ya nah apakah kemudian nggak perlu melaksanakan salat hai karena karena masih masih masih maksiat yang enggak salat itu selain aspeknya untuk menjauhkan kita dari keburukan juga aspeknya adalah ibadah kepada allah itu kewajiban kita kepada allah itu yang pertama yang kedua.

(10:18) kalau anda shalat saja masih melakukan keburukan mungkin apalagi kalau anda nanti tinggalkan salatnya iya bener juga ya kalau ada teori yang bilang percumalah anda shalat kalau masih maksiat salat aja masih berbuat maksiat apalagi enggak salat bisa tambah maksiat lagi sebaliknya kalau ada enggak oke ada yang orang nggak salat tapi dia baik memang ada orang ada banyak orang ya gimana begitu

(10:45) teorinya gini kalau dia ke orang lain saja baik untuk kenapa ke allah tidak hanya orang lain dia berikan kewajiban dia kepada orang lain dia berikan kok kewajiban dia kepada allah dia abaikan memangnya orang itu lebih penting dari allah.

(11:06) jadi kesimpulannya eh bukan gak papa masturbasi tapi tidak mengurangi sholat ya justru tidak mengurangi satu harus dengan sholatkan kualitas shalatnya biar maksiatnya ilang juga jadi anda akhirnya enggak hanya menjalankan salat secara hukum tapi salat secara spiritual.

(13:55) gini sebenarnya matematika manusia dan matematika Allah itu beda jadi kalau matematika manusia seperti itu tapi kalau

matematikanya allah itu beda misalnya ee sedekah ya orang yang bersedekah Rp1.000 misalnya allah akan turunkan keberkahan 10 10 kali lipat katanya gitu tuh atau orang yang bershalawat kepada nabi muhammad sekali akan turun 10 keberkahan dari allah matematika ya begitu-begitu atau begini orang seumur hidup maksiat ada hadis kan bahwa seorang seumur hidup manusia sebagai pelacur seorang wanita di akhir hidupnya dia bertobat dan ngasih minum anjing yang kehausan menghilang lu semua dosanya sakral kalau diukur banyaknya dosanya secara matematika ya Oh secara matematika banyaknya dosanya banyak dosa tapi satu kebaikan bisa masuk surga saat karena taubat itu nyoba itu menghapuskan semua dosa yang dilakukan itu yang disebut matematika allah dan matematika manusia beda ya ini.

(15:12) Karena ya begitu apa allah itu maha mengampuni dan ampunan-nya lebih besar dari segala dosa yang dimiliki manusia besaran ampunan-nya ya daripada dosa-dosa manusia pada sahabat datang ke nabi dan nanya nabi dosa saya sebesar gunung ampunan allah lebih besar dari seluas samudra ampunan allah lebih luas dari itu sebanyak alam semesta ampunan allah lebih luas itu dan mahabesar ampunan-nya jadi masih ada waktu ya bukan bukan bukan seperti matematika Tadi bukan ini tambah ini ini masih ya dikasih bisa satu mudah tersesat di negatif menjadi positif anda karena akhirnya jadinya pemuda tersesat yang bermaksiat keadaan tersesat bermaksiat udah tersesat bermaksiat ya.

(16:07) jadi buat mas bayu mungkin nama anda memang bayu tapi kelakuannya Anda barsat pertanyaan anda sempet untuk bisa menjawab ya habib ja'far yang mau ditanya apapun selalu dia bisa menjawab oke jadi intinya kita kalau review lagi di orang yang matematikanya allah itu mau berbuat jahat terus di akhir dia bertobat bisa masuk surga ya iya nanti tapi enggak bisa begitu konsep hidup maksudnya aku ah berbuat maksiat nanti di akhir nah anda tahu murah karena itu dia berarti coki masih ada kesempatan masihmasih ya minimal sampai detik ini karena masih karena masih ada kesempatan untuk bertobat yasofia jadi coki masih ada kesempatan buat anda dia sudah berteman dengan kita hei ya kan udah dengerin ceramah ente enggak ada hidayah hidayah itu jadinggak bisa dihubungi gitu kayak ginilah ya kalau kita ibaratkan kita air joki Api kan seharusnya dia berteman dengan gitar mati ini mana airnya yang kebakaran hahaha malah kita gentar malah kita jadi air panas bro bukan dia yang Padam iya ya kayak kelas di dalam laut mungkin apinya nggak mati malah airnya jadi panas oke itu dia jawaban buat mas bayu.

(19:11) Pertama rukun itu sebenarnya bukan bahasa indonesia rukun yang dimaksud di islam itu rukun islam ini bahasa arab artinya pokok dasar rukun-rukun dan rok dan Kun iya rok kaf dan nun o baru tahu saya jamaknya tuh arkan arkan oleh islam rukun-rukun islam itu maksudnya pokok-pokok islam kalau rukun bahasa indonesia memang artinya ada damai gini nah tapi memang islam itu sendiri secara bahasa tuhan adzkaar katanya salam-salam itu damai.

(19:50) jadi islam itu sendiri namanya dam makanya allah katakan di quran lu *waja'alnakum ummatan wasathan* aku jadikan kamu umat yang puasa tani wasitwa satu wasit yang ditengah mendamaikan orang dia bukan hanya tidak bertengkar dan damai seharusnya dia mendamaikan udah mereka bertikai orang islam itu enggak jadi harusnya tapi kan dikatakan di sana ummatan umatnya allah ingin menjadikan umat islam itu umat yang merukunkan dan dia sendiri rukun mungkin kalau karena kalau agamanya sudah damai sudah rukun ini umat umatnya yang harus diperjuangkan agar rukun karena seringkali umat islam tidak memperlihatkan keislaman islamnya nyuruh damai suruh damai malah berisik kadang-kadang bahkan cinta damai banyak yang cinta damai tapi perang suardin rawan ramai timur tengah memikirkannya timur tengah perang lagi mungkin dia pertanyaannya berdasarkan apa yang dilihat itu udah-udah ada lagi bib jadi tiga pertanyaan dan harus damai harus damai timur tengah apalagi tu bukan cuman islam tuh sama yahudi udah jadi anda hanya berperang atas nama agama.

- d) Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, pada tahap ini peneliti menampilkan kesimpulan dengan mengambil inti atau arti-arti penting dari data yang sudah diperoleh dengan menyajikan kalimat-kalimat yang mengandung maksud dari penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yakni mengenai seseorang yang melaksanakan sholat tetapi juga melakukan maksiat begitu pula dengan seseorang yang berbuat baik kepada sesama manusia tetapi tidak pernah beribadah kepada Allah, mengenai sesuatu negatif ketika ditambahkan dengan sesuatu negatif

lainnya apakah akan menghasilkan positif, dan mengenai pertanyaan tentang rukun islam, mengapa tidak ada rukun kristen ataupun hindu, apakah islam susah rukun.

2. Pesan Moral Pada Konten Kultum Pemuda Tersesat

Dakwah adalah ajaran yang terutama berkepentingan untuk membina sikap moral yang benar bagi tindakan manusia. Tindakan yang benar, apakah itu tindakan politik, sosial, ataupun keagamaan dipandang sebagai ibadah atau pengabdian kepada Tuhan. Karena itu, dakwah menekankan moral dan faktor psikologis yang membentuk kerangka berpikir yang benar dalam melandasi tindakan. Salah satu pendakwah yang berdakwah dengan menekankan pesan moral untuk generasi milenial dalam meningkatkan kesadaran beragamanya, Habib Jafar berdakwah dengan cara yang santay dan sederhana sehingga banyak pengikutnya yang merasa senang mendengarkan dan ikut antusias seperti halnya memberikan komentar baik serta mengirimkan sebuah argumen atau pertanyaan di media sosial Habib Jafar.

Adapun pesan-pesan moral yang dapat menumbuhkan kesadaran beragama generasi milenial pada konten “Kultum Pemuda Tersesat” episode ini yakni :

Pertama, mengenai seseorang yang melaksanakan sholat tetapi juga melakukan maksiat begitu pula dengan seseorang yang berbuat baik kepada sesama manusia tetapi tidak pernah beribadah kepada Allah. Habib jafar menjawab “*ketika kita menjalankan kewajiban kepada Allah maka lebih baik dengan meningkatkan kualitas sholat kita sehingga akan terhindar dari keburukan (maksiat) tersebut*”. Pada kalimat tersebut disimpulkan bahwa terdapat pesan moral yang dapat memberikan kesadaran generasi milenial dalam beragama dalam menjalankan kewajiban sholat dengan lebih meningkatkan kualitas beribadahnya sehingga akan terhindar dari maksiat atau kebiasaan buruk.

Kedua, mengenai sesuatu negatif ketika ditambahkan dengan sesuatu negatif lainnya apakah akan menghasilkan positif. Habib jafar menjawab “*perhitungan seperti itu tidak bisa disamakan dengan perhitungan matematika yakni ketika minus (-) ditambah minus (-) menghasilkan positif(+). Tetapi Allah juga memiliki matematika yang berbeda yaitu ketika seseorang bersedekah seribu maka Allah akan melipat gandakan menjaadi sepuluh ribu.*” Habib jafar juga menambahkan keterangan bahwa “*ketika manusia berbuat salah atau dosa artinya manusi tersebut memiliki nilai minus (-) tetapi allah tetap memberikan nilai plus (+) kalau orang tersebut mau bertaubat atau dalam artian berperilaku positif karena*

ampunan Allah lebih besar dari Apapun". Pada kalimat ini disimpulkan bahwa terdapat pesan moral yang menumbuhkan kesadaran generasi milenial akan sedekah. Dan juga menumbuhkan rasa percaya diri untuk bertaubat ketika hendak melakukan keburukan dan terus melakukan hal positif.

Ketiga, mengenai pertanyaan tentang rukun islam, mengapa tidak ada rukun kristen ataupun hindu, apakah islam susah rukun. Pada sesi ini habib jafar menjawab "pada dasarnya setiap agama memiliki rukunnya masing-masing namun didalamnya banyak orang-orang yang tidak mentaatinya, dan sejatinya islam adalah akar dari kata damai jadi bisa diartikan bahwa islam adalah kedamaian. Adapun mengenai rukun yang dimiliki oleh setiap agama adalah ajaran-ajaran yang ada pada agama tersebut, bukan rukun seperti halnya sikap kerukunan." Habib jafar juga menambahkan penegasan bahwa *"berbicara tentang rukun, dalam rukun Islam diperintahkan untuk menjadi penengah diantara pertikaian, maksudnya yaitu sebagai umat Islam senantiasa menjadi contoh yang baik dan mendamaikan pertikaian antar sesama manusia maupun agama"*. Dari jawaban yang dilontarkan habib jafar tersebut, dapat dipetik pesan moral yang terdapat didalamnya yakni bahwa sebagai generasi milenial yang menjadi penerus umat Rasulullah SAW, hendaknya kita senantiasa

menjalankan rukun-rukun islam dengan menjalankan kewajiban kita sebagai umat islam yang cinta damai atau membawa kedamaian bagi sesama manusia maupun umat beragama.

1. Analisis Pesan Moral Pada Konten Kultum Pemuda Tersesat Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Generasi Milenial

- a) Pengumpulan Data Tahap pertama adalah mengumpulkan data penelitian. Pada tahap ini peneliti menentukan hal yang akan diteliti, yaitu video konten dakwah Habib Jafar yang berjudul “Kultum Pemuda Tersesat” pada akun Youtube Jeda Nulis.
- b) Konsolidasi Data Pada tahap ini, data mentah akan difokuskan, disortir, disederhanakan, disarikan, dan diubah. Data mentah yang peneliti tampilkan yakni berbentuk tabel Pada tahap ini peneliti akan memfokuskan data-data yang paling penting untuk dijadikan bahan penelitian kemudian melakukan penyortiran data yang sudah di kumpulkan, setelah itu data tersebut disederhanakan dan disarikan sehingga hanya informasi penting yang digunakan. dan akan dilakukan penyederhanaan atau di sortir sesuai dengan data yang akan digunakan dan ditandai dengan tanda (o) yang berarti data tersebut digunakan.

Tabel 2.2

Data yang diperoleh dari konten Kultum Pemuda Tersesat

(o) Data yang digunakan atau data penting dalam penelitian

1	8.31	<p>apakah itu mengurangi pahala salat atau gimana dan ada juga yang bilang gini ah percuma salat kalau masih berbuat maksiat ada istilah stmj sholat terus maksiat jalan ada yang baru stml sholat terus maksiat lancar rejeki yang begitu gimana tuh bomnya bib mungkin ada hubungannya orang yang salat tapi masih berbuat dosa ada pendapat bilang yang percuma shalat kalau kamu masih berbuat dosa maret uh iya makanya ini dia ini kalau versi su'udzon berarti stmj salat terus masturbasi jalan hahaha boleh terus masturbasi jalan bohong kalau bersih jadi ya ya gimana tuh iya sebenarnya salat itu idealnya menjauhkan kita dari segala keburukan kamu ya jadi justru saatnya kita menjadikan sholat sebagai alat untuk mengusir segala keburukan karena shalat untuk mendekatkan diri kepada allah nah kalau kita dekat kepada allah pasti jauh dari hal-hal yang seperti tapi memang kadang kualitas shalat kita itu tidak ideal begitu yuk kita semualah wanita soalnya tuh enggak sih ideal itu sehingga hanya menjalankan kualitas kewajiban masih sebagai kewajiban ya ya nah apakah kemudian nggak perlu melaksanakan salat hai karena karena masih masih masih maksiat yang enggak salat itu selain aspeknya untuk menjauhkan kita dari keburukan juga aspeknya adalah ibadah kepada allah itu kewajiban kita kepada allah itu yang pertama</p>	O
---	------	---	---

		yang kedua	
2	10.18	kalau anda shalat saja masih melakukan keburukan mungkin apalagi kalau anda nanti tinggalkan shalatnya iya bener juga ya kalau ada teori yang bilang percumalah anda shalat kalau masih maksiat salat aja masih berbuat maksiat apalagi enggak salat bisa tambah maksiat lagi sebaliknya kalau ada enggak oke ada yang orang nggak salat tapi dia baik memang ada orang ada banyak orang ya gimana begitu	O
3	10.45	teorinya gini kalau dia ke orang lain saja baik untuk kenapa ke allah tidak hanya orang lain dia berikan kewajiban dia kepada orang lain dia berikan kok kewajiban dia kepada allah dia abaikan memangnya orang itu lebih penting dari allah	O
4	11.06	jadi kesimpulannya eh bukan gak papa masturbasi tapi tidak mengurangi sholat ya justru tidak mengurangi satu harus dengan sholatkan kualitas shalatnya biar maksiatnya ilang juga jadi anda akhirnya enggak hanya menjalankan salat secara hukum tapi salat secara spiritual	O
5	13.55	gini sebenarnya matematika manusia dan matematika allah itu beda jadi kalau matematika manusia seperti itu tapi kalau matematikanya allah itu beda misalnya ee sedekah ya orang yang bersedekah Rp1.000 misalnya allah akan turunkan keberkahan 10 10 kali lipat katanya gitu tuh atau orang yang bershalawat kepada nabi muhammad sekali akan turun 10 keberkahan dari allah matematika ya begitu-begitu atau begini orang	O

		<p>seumur hidup maksiat ada hadis kan bahwa seorang seumur hidup manusia sebagai pelacur seorang wanita di akhir hidupnya dia bertobat dan ngasih minum anjing yang kehausan menghilang lu semua dosanya sakral kalau diukur banyakan dosanya secara matematika ya Oh secara matematika banyakan dosanya banyak dosa tapi satu kebaikan bisa masuk surga saat karena taubat itu nyoba itu menghapuskan semua dosa yang dilakukan itu yang disebut matematika allah dan matematika manusia beda ya ini</p>	
6	15.12	<p>Karena ya begitu apa allah itu maha mengampuni dan ampunan-nya lebih besar dari segala dosa yang dimiliki manusia besaran ampunan-nya ya daripada dosa-dosa manusia pada sahabat datang ke nabi dan nanya nabi dosa saya sebesar gunung ampunan Allah lebih besar dari seluas samudra ampunan Allah lebih luas dari itu sebanyak alam semesta ampunan Allah lebih luas itu dan mahabesar ampunan-nya jadi masih ada waktu ya bukan bukan bukan seperti matematika Tadi bukan ini tambah ini ini masih ya dikasih bisa satu mudah tersesat di negatif menjadi positif anda karena akhirnya jadinya pemuda tersesat yang bermaksiat keadaan tersesat bermaksiat udah tersesat bermaksiat ya</p>	O
7	16.07	<p>jadi buat mas bayu mungkin nama anda memang bayu tapi kelakuannya anda barsat pertanyaan anda sempet untuk bisa menjawab ya habib ja'far yang mau ditanya apapun selalu dia bisa menjawab oke jadi intinya kita kalau <i>review</i> lagi di orang yang matematikanya Allah</p>	

		itu mau berbuat jahat terus di akhir dia bertobat bisa masuk surga ya iya nanti tapi enggak bisa begitu konsep hidup maksudnya aku ah berbuat maksiat nanti di akhir nah anda tahu murah karena itu dia berarti coki masih ada kesempatan masihmasih ya minimal sampai detik ini karena masih karena masih ada kesempatan untuk bertobat yasofia jadi coki masih ada kesempatan buat anda dia sudah berteman dengan kita hei ya kan udah dengerin ceramah ente enggak ada hidayah hidayah itu jadinggak bisa dihubungi gitu kayak ginilah ya kalau kita ibaratkan kita air coki Api kan seharusnya dia berteman dengan kita mati ini mana airnya yang kebakaran hahaha malah kita gentar malah kita jadi air panas bro bukan dia yang Padam iya ya kayak kelas di dalam laut mungkin apinya nggak mati malah airnya jadi panas oke itu dia jawaban buat mas bayu	O
8	19.11	Pertama rukun itu sebenarnya bukan bahasa indonesia rukun yang dimaksud di islam itu rukun islam ini bahasa arab artinya pokok dasar rukun-rukun dan rok dan Kun iya rok kaf dan nun o baru tahu saya jamaknya tuh arkan arkan oleh islam rukun-rukun islam itu maksudnya pokok-pokok islam kalau rukun bahasa indonesia memang artinya ada damai gini nah tapi memang islam itu sendiri secara bahasa tuhan adzkaar katanya salam-salam itu damai	O
9	19.50	jadi islam itu sendiri namanya dam makanya allah katakan di quran lu <i>waja'alnakum ummatan wasathan</i> aku jadikan kamu umat yang puasa tani wasitwa satu wasit yang ditengah mendamaikan orang dia bukan hanya	

	<p>tidak bertengkar dan damai seharusnya dia mendamaikan udah mereka bertikai orang islam itu enggak jadi harusnya tapi kan dikatakan di sana ummatan umatnya allah ingin menjadikan umat islam itu umat yang merukunkan dan dia sendiri rukun mungkin kalau karena kalau agamanya sudah damai sudah rukun ini umat umatnya yang harus diperjuangkan agar rukun karena seringkali umat islam tidak memperlihatkan keislaman islamnya nyuruh damai suruh damai malah berisik kadang-kadang bahkan cinta damai banyak yang cinta damai tapi perang suardin rawan ramai timur tengah memikinya timur tengah perang lagi mungkin dia pertanyaannya berdasarkan apa yang dilihat itu udah-udah ada lagi bib jadi tiga pertanyaan dan harus damai harus damai timur tengah apalagi tu bukan cuman islam tuh sama yahudi udah jadi anda hanya berperang atas nama agama</p>	O
--	--	---

- c) Penyajian data (display data) Data dari Langkah reduksi ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, atau format lainnya pada tahap ini. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang sudah di peroleh dengan menampilkan bentuk uraian singkat atau naratif.

(8:31) apakah itu mengurangi pahala salat atau gimana dan ada juga yang bilang gini ah percuma salat kalau masih berbuat maksiat ada istilah jo stmj sholat terus maksiat jalan ada yang baru stml sholat terus maksiat lancar rejeki yang

begini gimana tuh bomnya bib mungkin ada hubungannya orang yang shalat tapi masih berbuat dosa ada pendapat bilang yang percuma shalat kalau kamu masih berbuat dosa maret uh iya makanya ini dia ini kalau versi su'udzon berarti stmj shalat terus masturbasi jalan hahaha boleh terus masturbasi jalan bohong kalau bersih jadi ya ya gimana tuh iya sebenarnya shalat itu idealnya menjauhkan kita dari segala keburukan kamu ya jadi justru saatnya kita menjadikan sholat sebagai alat untuk mengusir segala keburukan karena shalat untuk mendekatkan diri kepada allah nah kalau kita dekat kepada allah pasti jauh dari hal-hal yang seperti tapi memang kadang kualitas shalat kita itu tidak ideal begitu yuk kita semualah wanita soalnya tuh enggak sih ideal itu sehingga hanya menjalankan kualitas kewajiban masih sebagai kewajiban ya ya nah apakah kemudian enggak perlu melaksanakan shalat hai karena karena masih masih masih maksiat yang enggak shalat itu selain aspeknya untuk menjauhkan kita dari keburukan juga aspeknya adalah ibadah kepada allah itu kewajiban kita kepada allah itu yang pertama yang kedua.

(10:18) kalau anda shalat saja masih melakukan keburukan mungkin apalagi kalau anda nanti tinggalkan shalatnya iya bener juga ya kalau ada teori yang bilang percumalah anda shalat kalau masih maksiat shalat aja masih berbuat maksiat apalagi enggak shalat bisa tambah maksiat lagi sebaliknya kalau ada enggak oke ada yang orang enggak shalat tapi dia baik memang ada orang ada banyak orang ya gimana begitu

(10:45) teorinya gini kalau dia ke orang lain saja baik untuk kenapa ke allah tidak hanya orang lain dia berikan kewajiban dia kepada orang lain dia berikan kok kewajiban dia kepada allah dia abaikan memangnya orang itu lebih penting dari allah.

(11:06) jadi kesimpulannya eh bukan gak papa masturbasi tapi tidak mengurangi sholat ya justru tidak mengurangi satu harus dengan sholatkan kualitas shalatnya biar maksiatnya ilang juga jadi anda akhirnya enggak hanya menjalankan shalat secara hukum tapi shalat secara spiritual.

(13:55) gini sebenarnya matematika manusia dan matematika Allah itu beda jadi kalau matematika manusia seperti itu tapi kalau matematikanya allah itu beda misalnya ee sedekah ya orang yang bersedekah Rp1.000 misalnya allah akan turunkan keberkahan 10 10 kali lipat katanya gitu tuh atau orang yang bershalawat kepada nabi muhammad sekali akan turun 10 keberkahan dari allah matematika ya begitu-begitu atau begini orang seumur hidup maksiat ada hadis kan bahwa seorang seumur hidup manusia sebagai pelacur seorang wanita di akhir hidupnya dia bertobat dan ngasih minum anjing yang kehausan menghilang lu semua dosanya sakral kalau diukur banyaknya dosanya secara matematika ya Oh secara matematika banyaknya dosanya banyak dosa tapi satu kebaikan bisa masuk surga saat karena taubat itu nyoba itu menghapuskan semua dosa yang dilakukan itu yang disebut matematika allah dan matematika manusia beda ya ini.

(15:12) Karena ya begitu apa allah itu maha mengampuni dan ampunan-nya lebih besar dari segala dosa yang dimiliki manusia besaran ampunan-nya ya daripada dosa-dosa manusia pada sahabat datang ke nabi dan nanya nabi dosa saya sebesar gunung ampunan allah lebih besar dari seluas samudra ampunan allah lebih luas dari itu sebanyak alam semesta ampunan allah lebih luas itu dan mahabesar ampunan-nya jadi masih ada waktu ya bukan bukan seperti matematika Tadi bukan ini tambah ini ini masih ya dikasih bisa satu mudah tersesat di negatif menjadi positif anda karena akhirnya jadinya pemuda tersesat yang bermaksiat keadaan tersesat bermaksiat udah tersesat bermaksiat ya.

(16:07) jadi buat mas bayu mungkin nama anda memang bayu tapi kelakuannya Anda barsat pertanyaan anda sempet untuk bisa menjawab ya habib ja'far yang mau ditanya apapun selalu dia bisa menjawab oke jadi intinya kita kalau review lagi di orang yang matematikanya allah itu mau berbuat jahat terus di akhir dia bertobat bisa masuk surga ya iya nanti tapi enggak bisa begitu konsep hidup maksudnya aku ah berbuat maksiat nanti di akhir nah anda tahu murah karena itu dia berarti coki masih ada kesempatan

masihmasih ya minimal sampai detik ini karena masih karena masih ada kesempatan untuk bertobat yasofia jadi coki masih ada kesempatan buat anda dia sudah berteman dengan kita hei ya kan udah dengerin ceramah ente enggak ada hidayah hidayah itu jadinggak bisa dihubungi gitu kayak ginilah ya kalau kita ibaratkan kita air joki Api kan seharusnya dia berteman dengan gitar mati ini mana airnya yang kebakaran hahaha malah kita gentar malah kita jadi air panas bro bukan dia yang Padam iya ya kayak kelas di dalam laut mungkin apinya nggak mati malah airnya jadi panas oke itu dia jawaban buat mas bayu.

(19:11) Pertama rukun itu sebenarnya bukan bahasa indonesia rukun yang dimaksud di islam itu rukun islam ini bahasa arab artinya pokok dasar rukun-rukun dan rok dan Kun iya rok kaf dan nun o baru tahu saya jamaknya tuh arkan arkan oleh islam rukun-rukun islam itu maksudnya pokok-pokok islam kalau rukun bahasa indonesia memang artinya ada damai gini nah tapi memang islam itu sendiri secara bahasa tuhan adzkaar katanya salam-salam itu damai.

(19:50) jadi islam itu sendiri namanya dam makanya allah katakan di quran lu waja'alnakum ummatan wasathan aku jadikan kamu umat yang puasa tani wasitwa satu wasit yang ditengah mendamaikan orang dia bukan hanya tidak bertengkar dan damai seharusnya dia mendamaikan udah mereka bertikai orang islam itu enggak jadi harusnya tapi kan dikatakan di sana ummatan umatnya allah ingin menjadikan umat islam itu umat yang merukunkan dan dia sendiri rukun mungkin kalau karena kalau agamanya sudah damai sudah rukun ini umat umatnya yang harus diperjuangkan agar rukun karena seringkali umat islam tidak memperlihatkan keislaman islamnya nyuruh damai suruh damai malah berisik kadang-kadang bahkan cinta damai banyak yang cinta damai tapi perang suardin rawan ramai timur tengah memikinya timur tengah perang lagi mungkin dia pertanyaannya berdasarkan apa yang dilihat itu udah-udah ada lagi bib jadi tiga pertanyaan dan harus damai harus damai timur tengah apalagi tu bukan cuman islam tuh sama yahudi udah jadi anda hanya berperang atas nama agama.

d) Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, pada tahap ini peneliti menampilkan kesimpulan dengan mengambil inti atau arti-arti penting dari data yang sudah diperoleh dengan menyajikan kalimat-kalimat yang mengandung maksud dari penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yakni:

Pertama, mengenai seseorang yang melaksanakan sholat tetapi juga melakukan maksiat begitu pula dengan seseorang yang berbuat baik kepada sesama manusia tetapi tidak pernah beribadah kepada Allah. Habib jafar menjawab “ketika kita menjalankan kewajiban kepada Allah maka lebih baik dengan meningkatkan kualitas sholat kita sehingga akan terhindar dari keburukan (maksiat) tersebut”. Pada kalimat tersebut disimpulkan bahwa terdapat pesan moral yang dapat memberikan kesadaran generasi milenial dalam beragama dalam menjalankan kewajiban sholat dengan lebih meningkatkan kualitas beribadahnya sehingga akan terhindar dari maksiat atau kebiasaan buruk.

Kedua, mengenai sesuatu negatif ketika ditambahkan dengan sesuatu negatif lainnya apakah akan menghasilkan positif. Habib jafar menjawab “perhitungan seperti itu tidak

bisa disamakan dengan perhitungan matematika yakni ketika minus (-) ditambah minus (-) menghasilkan positif(+). Tetapi Allah juga memiliki matematika yang berbeda yaitu ketika seseorang bersedekah seribu maka Allah akan melipat gandakan menjaadi sepuluh ribu.” Habib jafar juga menambahkan keterangan bahwa “ketika manusia berbuat salah atau dosa artinya manusi tersebut memiliki nilai minus (-) tetapi allah tetap memberikan nilai plus (+) kalau orang tersebut mau bertaubat atau dalam artian berperilaku positif karena ampunan Allah lebih besar dari Apapun”. Pada kalimat ini disimpulkan bahwa terdapat pesan moral yang menumbuhkan kesadaran generasi milenial akan sedekah. Dan juga menumbuhkan rasa percaya diri untuk bertaubat ketika hendak melakukan keburukan dan terus melakukan hal positif.

Ketiga, mengenai pertanyaan tentang rukun islam, mengapa tidak ada rukun kristen ataupun hindu, apakah islam susah rukun. Pada sesi ini habib jafar menjawab “pada dasarnya setiap agama memiliki rukunnya masing-masing namun didalamnya banyak orang-orang yang tidak

mentaatinya, dan sejatinya islam adalah akar dari kata damai jadi bisa diartikan bahwa islam adalah kedamaian. Adapun mengenai rukun yang dimiliki oleh setiap agama adalah ajaran-ajaran yang ada pada agama tersebut, bukan rukun seperti halnya sikap kerukunan.” Habib jafar juga menambahkan penegasan bahwa “berbicara tentang rukun, dalam rukun Islam diperintahkan untuk menjadi penengah diantara pertikaian, maksudnya yaitu sebagai umat Islam senantiasa menjadi contoh yang baik dan mendamaikan pertikaian antar sesama manusia maupun agama”. Dari jawaban yang dilontarkan habib jafar tersebut, dapat dipetik pesan moral yang terdapat didalamnya yakni bahwa sebagai generasi milenial yang menjadi penerus umat Rasulullah SAW, hendaknya kita senantiasa menjalankan rukun-rukun islam dengan menjalankan kewajiban kita sebagai umat islam yang cinta damai atau membawa kedamaian bagi sesama manusia maupun umat beragama.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Pesan Moral Pada Konten Kultum Pemuda Tersesat Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Generasi Milenial, dapat disimpulkan bahwa:

Pesan moral yang dapat dipetik pada konten “Kultum Pemuda Tersesat” dalam meningkatkan kesadaran generasi milenial dalam beragama yakni *pertama*, ketika kita menjalankan kewajiban kepada Allah maka lebih baik dengan meningkatkan kualitas ibadah kita sehingga akan terhindar dari keburukan (maksiat). *Kedua*, ketika manusia berbuat salah atau dosa artinya manusia tersebut memiliki nilai minus (-) tetapi Allah tetap memberikan nilai plus (+) kalau orang tersebut mau bertaubat atau dalam artian berperilaku positif karena ampunan Allah lebih besar dari Apapun. *Ketiga*, sebagai umat Islam senantiasa menjadi contoh yang baik dan mendamaikan pertikaian antar sesama manusia maupun agama. Karena Islam adalah kedamaian, jadi sebagai generasi milenial yang membawa perubahan untuk agama dan bangsa sudah sepatutnya menjadi seseorang yang cinta damai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja'far Al-Hadar dalam Konten YouTube Jeda Nulis, peneliti memberikan saran pada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain:

1. Bagi akun Jeda Nulis, hasil penelitian ini diharapkan akun Jeda Nulis lebih menambah tema keislaman tentang generasi milenial agar lebih banyak minat anak-anak muda khususnya generasi milenial untuk mendengarkan dakwah.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan dakwah di YouTube serta faktor-faktor yang membuat seorang da'i sukses dakwah di era digital. Khususnya bagi pelajar atau mahasiswa yang di bidang keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam agar mempersiapkan inovasi-inovasi dalam dakwah mengikuti teknologi yang ada.
3. Bagi da'i, diharapkan bisa menjadi referensi bagi da'i yang berdakwah di YouTube agar bisa meningkatkan kualitas dakwahnya. Penelitian ini juga bisa menjadi model dakwah digital yang bisa ditiru untuk membuat inovasi berdakwah lebih bervariasi dan menarik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih banyak mengkaji sumber maupun referensi tentang dakwah digital. Terutama pada proses analisis bisa menggunakan teknik yang lain agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Abdul Rohman, *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada , 2013
- Ahmad Rifqi Azizi. Materi Toleransi Beragama Dalam Channel Youtube ‘Jeda Nulis’. Fakultas akwah An Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. 2020
- Aziz Setya Nurrohman, Strategi Dakwah Digital Habib Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Konten Youtube Jeda Nulis (Ponorogo: Iain Ponorogo, 2021).
- Bambang Saiful Ma'arif, Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi. Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2010
- Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011.
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University, 1998
- Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2008
- Devito dalam jurnal Sasa Djuarsa Sendjaja, Dkk, *Materi Pokok: Teori Komunikasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1994
- Dewi Istiana, Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar “Bercermin Dulu, Berdakwah Kemudian (Dalam Video Youtube Jeda Nulis)” (Surabaya: Universitas Islam NegeriSunan Ampel, 2020).
- Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011
- Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Prenadamedia Group, 2011
- Faiz arwi Assalimi, "Mengenal Jejak Dakwah Digital Habib JA'far al Hadar"
<https://ibtimes.id/mengenal-jejak-dakwah-digital-habib-jafar/> diakses 3 April 2024.
- <https://jogja.tribunnews.com/2024/03/07/biodata-habib-husein-jafar-dai-berpenampilan-beda-yang-dikenal-akrab-dengan-anak-muda-di-indonesia?page=all> diakses pada 3 April 2024

- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009
- Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010
- Moekijat, *Teori Komunikasi*, Bandung: Bandar Maju, 1993
- Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta, Prenada Media, 2012
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi Cet. ke-3. Jakarta: Rajawali Pers: 2012
- Notter dan Grant dalam jurnal *Media Administrasi* 8.7 (2023)
- Wahid Ahmadi, *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Muslim Modern*, Solo: Era Intermedia, 2004
- Zuhdi Ahmad, "No Title," dalam *Dakwah Sebagai Ilmu Perspektif Masa Depan*, ed. oleh Bandung Alfabeta (Bandung, 2016), hlm 18.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-04.73/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2023 15 Mei 2023
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

Anton Widodo, M.Sos

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Risa Andriani
NPM : 2004012010
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pesan Moral dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Generasi Masa Kini (Studi Kasus Akun Youtube @Jeda Nulis)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman **BAB I, II dan III** kepada pembimbing
 - b. Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) **BAB I, II dan III** dari Pembimbing
 - c. Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 3. Diwajibkan mengikuti Pedoman Penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

ALAT PENGUMPULAN DATA

PESAN MORAL PADA KONTEN “KULTUM PEMUDA TERSESAT” DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA GENERASI MILENIAL

A. Observasi

1. Pengamatan terhadap konten dakwah yang ada pada akun Youtube @jeda nulis pada episode konten dakwah “*Kultum Pemuda Tersesat*” sebagai bahan utama dalam penelitian.
2. Pengamatan terhadap buku ataupun jurnal terkait judul penelitian sebagai sumber data sekunder penelitian.

B. Dokumentasi

Dokumentasi berupa catatan, jurnal, skripsi, atau tesis yang ditemukan saat melakukan penelitian serta pengutipan data berupa foto screenshot akun Youtube @jeda nulis dan konten terkait.

Metro, 20 Mei 2024

Pembimbing



Anton Widodo, M. Sos
NIP.199205072023212021

Peneliti



Risa Andriani
NPM.2004012010

OUTLINE**PESAN MORAL PADA KONTEN “KULTUM PEMUDA TERSESAT”
DALAM MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA GENERASI
MILENIAL****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian Tujuan
- C. Manfaat Penelitian
- D. Kajian Relevan
- E. Metode Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Analisis Content
 - 1. Pengertian Analysis Content
 - 2. Tujuan Analisis Content
 - 3. Pendekatan Analisis Isi

- B. Pesan Moral
 - 1. Pengertian Pesan
 - 2. Pengertian Moral
 - 3. Pesan Moral
- C. Kesadaran Beragama
- D. Generasi Milenial

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Profil Habib Husein Jafar Al Hadar
 - 2. Deskripsi Akun Youtube Jeda Nulis
 - 3. Konten “Kultum Pemuda Tersesat” Pada Akun Youtube Jeda Nulis
- B. Pembahasan
 - 1. Analisis Pesan Moral Pada Konten “ Kultum Pemuda Tersesat” Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Generasi Milenial
 - 2. Pesan Moral Pada Konten Kultum Pemuda Tersesat

BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 20 Mei 2024

Pembimbing



Anton Widodo, M.Sos
NIP.199205072023212021

Peneliti



Risa Andriani
NPM 20040102010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-716/In.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Risa Andriani
NPM : 2004012010
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2004012010

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.iainmetro.ac.id, e-mail: iainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0658/In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP : 197702182000032001
Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Risa Andriani
NPM : 2004012010
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Moral pada Konten Kultur Pemuda Tersesat dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Generasi Milenial

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 22 %

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Juni 2024
Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kel. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Risa Andriani
NPM : 2004012010

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : 8 /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/02/24 /6	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki sistematika penulisan - jangan serab "bib" - perbaiki analisis isi - Flek lensa harus ada FOTOF 	  

Dosen Pembimbing,



Anton Widodo, M.Sos

NIP.199205072023212021

Mahasiswa ybs,



Risa Andriani

NPM.2004012010



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Risa Andriani
NPM : 2004012010

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : 9 /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5/2 /2024	- Perbaikan para mato - Perbaikan para credit	
	8/7 /2024	Format agar di persaku kara penulisanya dan jangan sering lkd	

Dosen Pembimbing,



Anton Widodo, M.Sos
NIP.199205072023212021

Mahasiswa ybs,



Risa Andriani
NPM.2004012010



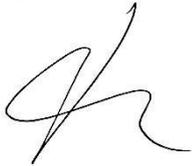
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Risa Andriani
NPM : 2004012010

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : 9 /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/ 16 Juli - 2024	ACC Dimunqasyatkan Selasa, 16 - Juli 2024  Anton Widodo	

Dosen Pembimbing,


Anton Widodo, M.Sos
NIP.199205072023212021

Mahasiswa ybs,


Risa Andriani
NPM.2004012010

RIWAYAT HIDUP



Risa Andriani dilahirkan di Sukacari pada tanggal 03 November 2002, anak ketiga dari pasangan Bapak Suyut dan Ibu Warmini.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 3 Sukacari dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Menengan Pertama di SMP Negeri 2 Batanghari dan lulus pada tahun 2017, Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Ma'arif 5 Sekampung dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan Pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dimulai pada TA 2020/2021 hingga saat ini.